

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH**

SKRIPSI

**Di ajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh:

IDA FITRI NURASIMA HARAHAP

NPM.1601020042



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ida Fitri Nurasima
 Jenjang Pendidikan : S-1
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 NPM : 1601020042

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajarann *Value Clarification /technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah” . Merupakan karya asli saya . Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020

Hormat saya

Yang membuat Pernyataan



METERAI
 TEMPEL
 6000
 ENAM RIBU RUPIAH

Ida Fitri Nurasima

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP RAHMAT ISLAMIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

IDA FITRI NURASIMA HARAHAP
NPM: 1601020042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing


Dr. Akrim, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN**Skripsi Berjudul****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA
RAHMAT ISLAMIAH****Oleh :****Ida Fitri Nurasima****1601020042**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 24 Agustus 2020**Pembimbing**
Dr. Akrim, S.Pd.I**FAKULTAS AGAMA ISLAM****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA****MEDAN****2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

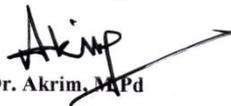
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ida Fitri Nurasima** yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarivication Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Swasta Rahmat Islamiyah**

" . Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Akrim, M.Pd

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ida Fitri Nurasima
NPM : 1601020042
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020
WAKTU : 09.00 s.d selesai

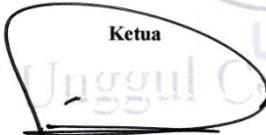
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ida Fitri Nurasima
 NPM : 1601020042
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarivication Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendiikan Agama Islam di Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Medan, Agustus 2020

Pembimbing

Dr. Akrip, M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**

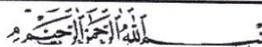
**Dr. Rinka Harfiani, M.Psi
 Dekan,**

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr.Akrim,S.Pd.I.,M.Pd

Nama Mahasiswa : Ida Fitri Nurasima
 Npm : 1601020042
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada MataPelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Rahmat Islamiyah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1	Perbaikan pendahuluan & kesimpulan	AP	
2	Revisi Bab 3, bab 4 & Bab 5 plus Abstrak	AP	
3	Acc Sidang Skripsi	AP	

Medan, Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr.Akrim,S.Pd.I.,M.Pd

ABSTRAK

Ida Fitri Nurasima (NPM 1601020042) Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP swasta Rahmat Islamiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Smp Swasta Rahmat Islamiyah. Populasi yang di ambila dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Smp Swasta Rahmat Islamiyah sebanyak 144 siswa. Sampel ini di ambil dengan penentuan sampel secara acak (*random sampling*) dengan memepertimbangkan bahwa tidak ada kelas yang di unggulkan dan sudah di uji homogenya. Pada penelitian ini kelas eksperimen di lakukan di kelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dan di kelas kontrol adalah kelas VIII D dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan desain eksperimen kuasi dalam bentuk pretest-posttest. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. setelah peneitian dilakukan maka di dapat rata-rata hasil belajar siswa sesudah pembelajaran pada post-test di kelas eksperimen sebesar 81,03 dan di kelas kontrol sebesar 74,23. Dari hasil analisis uji normalitas data post-test di kelas eksperimen menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,11000 < 0,1418$) maka dapat disimpulkan bahwa data setelah pembelajaran tersebut berdistribusi normal pengujian homogenitas pada saat post-test dimana $1,38 < 1,72$ dari hasil uji tersebut kelas dinyatakan homogeny. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,04 > 1,665$ 15 dengan taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran value clarification technique memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP swasta Rahmat Islamiyah tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Value Clarification Technique(VCT)*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Ida Fitri Nurasima (NPM 1601020042) The Effect of the Value Clarification Technique (VCT) Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at Rahmat Islamiyah Private Middle School

This study aims to determine the effect of the Value Clarification Technique (VCT) learning model on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at Rahmat Islamiyah Private Junior High School. The population taken in this study were 144 students of class VIII at Rahmat Islamiyah Private Junior High School. This sample is taken by determining the sample randomly (random sampling) by considering that there is no class that is superior and has been tested for homogeneity. In this study, the experimental class was carried out in class VIII A using the Value Clarification Technique (VCT) learning model and in the control class was class VIII D using the conventional learning model. This research was conducted using a quasi-experimental design in the form of a pretest-posttest. Hypothesis testing using the t test. After the research was carried out, the average student learning outcomes after learning in the post-test in the experimental class was 81.03 and in the control class was 74.23. From the results of the post-test data normality test analysis in the experimental class showed $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.11000 < 0.1418$), it can be concluded that the data after learning is normally distributed homogeneity testing at post-test where $1.38 < 1.72$ from the test results the class is declared homogeneous. The results of hypothesis testing using the t test obtained a price of $t_{count} > t_{table}$, namely $3.04 > 1.665$ 15 with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), so H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be concluded that the value clarification technique learning model has an effect on student learning outcomes at Rahmat Islamiyah private junior high school for the 2019/2020 academic year.

Keywords: Influence, Value Clarification Technique (VCT) Learning Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh model pembelajaran bertukar pasangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih” dapat terselesaikan dengan baik dan tanpa halangan apapun. Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan skripsi, penelitian hingga pada pengolahan data. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih **kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang** yang penulis cintai yang selama ini telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Dan tak henti-hentinya memberikan doa, bimbingan, semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tercurah karena Allah yang telah mereka berikan kepada penulis. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada adik tersayang Sayida Harahp dan saudara laki-laki saya Manaf Husein serta seluruh keluarga yang juga senantiasa memberikan semangat serta arahan. Sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, , bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.AP yang sangat kompeten, semoga UMSU semakin jaya
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak memberikan motivasi-motivasi sehingga penulis tidak berhenti untuk berkarya.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, S.Pd.I, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA.
5. Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Ibu Dr. Riska Harfiani, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing saya.
6. Bapak Dr. Akrim, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Terimakasih juga kepada biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mentransferkan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun proposal ini.
9. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Swasta Rahmat Islamiyah, dan ibu TU, serta guru pamong, Syukri Maulana Tarigan S.Pd yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada bou Asnani Harahap dan juga uda Muhammad Husni yang telah suka rela membantu serta memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga penulis ucapkan Mba tersayang Siti Nurlela dan juga adik tersayang Miftahul Isror, Febry Damayanti, Muklis Ade Syaputra, yang selalu memberikan dukungan dan doa ke pada penulis.

12. Terimakasih kepada teman-teman yang mau berjuang bersama-sama, dan telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman terdekat Sulis Mawardani, Gita Endah Perttiwi, Cahaya Lisda, Rahmawati, Nurcahya, Anisah Fatimah. Terimakasih atas motivasi dan dukungan dan juga semangat yang di berikan kepada penulis, tidak ada kata lain yang bisa penulis ucapkan selain terimakasih banayak.
14. Untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari dukungan dan motivasi dari pihak yang bersangkutan di atas sangatlah berarti, dan akan sulit membalas semua kebaikannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik dan bantuan-bantuan yang telah diberikan sebagai amal kebaikan, Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, April 2020

Penulis

Ida Fitri Nurasima

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian`	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
a. Pengertian Teknik Mengklarifikasi VCT	8
b. Tujuan Menggunakan VCT dalam Pembelajaran	9
c. Kebaikan-kebaikan VCT	10
d. Kelemaahan-kelemahan VCT	10
e. Cara Mengatasi Kelemahan VCT	11
f. langkah-langkah Pembelajaran VCT	11
g. Hasil Belajar Siswa	12
h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
i. Komponen Penilaian Hasil Belajar	20
j. Pendidikan Agama Islam	20
k. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	25
l. Materi Ajar	25
B. Kerangka Berfikir	30
C. Penelitian Terdahulu.....	32

D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian, Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi, Sampel, Teknik penarikan sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Penelitian	46
a. Hasil Penelitian	48
b. Data Hasil Penelitian	49
B. Uji Persyaratan Analisis Data	53
C. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	34
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
Tabel 3.4	Ketentuan Uji Validitas	37
Tabel 3.5	Ketentuan Uji reliabilitas	39
Tabel 3.6	Taraf Kesukaran Soal	40
Tabel 3.7	Perhitungan Tingkat Kesukaran soal	41
Tabel 3.8	Daya Pembeda	43
Tabel 4.1	Hasil Pree-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.2	Hasil Post-test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis Pre-test siswa	54

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 Polygon Data Post-tes Kel	viii	rimen.....	56
Grafik 4.2 Polygon Data Post-tes Kel		ol	57

DAFTAR LAMPIRAN

ix

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 Surat Balasan Riset
- Lampiran 3 RPP Kelas EKsperimen
- Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Soal yang Belum di validkan
- Lampiran 6 Uji Validitas
- Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Uji Kesukaran Soal
- Lampiran 11 Perhitungan Kesukaran Soal
- Lampiran 12 Uji Daya Beda Soal
- Lampiran 13 Perhitungan Uji Beda Soal
- Lampiran 14 Soal yang sudah di Validkan
- Lampiran 15 Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 16 Uji Normalitas Data
- Lampiran 17 Uji Homogenitats
- Lampiran 18 Uji Hipotesis
- Lampiran 19 Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors
- Lampiran 20 Tabel Wilayah Luas di bawah Kurva Normal
- Lampiran 21 Nilai-Nilai Untuk Distribusi F
- Lampiran 22 Tabel Distribusi t
- Lampiran 23 Nukilan tabel nilai Koefisien “r” Prooduct Momenet dari Person
Untuk Berbagi df
- Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian

x

ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan¹. Pendidikan adalah media strategis untuk membentuk pemahaman, karakter, dan kepribadian masyarakat agama.² Pendidikan juga merupakan suatu proses dimana seseorang bisa mengasah suatu kemampuan atau skill yang dimiliki dalam dirinya, yang merupakan pendidikan juga salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), yang mana pendidikan adalah tempat dimana manusia agar terhindar dari keterbelakangan, kebodohan, serta kemiskinan. Jadi dalam sebuah pendidikan seorang pendidik harus memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk mengarahkan, mengembangkan, mencerdaskan anak-anak bangsa. Jadi, Pendidikan yang memiliki nilai karakter yang tinggi serta akhlak baik akan mampu mengubah sikap buruk yang dimiliki peserta didik menjadi baik. Terkait dengan pendidikan, beberapa pandangan para tokoh tentang pendidikan yaitu salah satu tokoh yang terkenal adalah Plato menjelaskan bahwa pendidikan itu membantu perkembangan masing-masing dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang memungkinkan tercapainya kesempurnaan.³

Menurut pasal 1 undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Masalah pendidikan yang terjadi di Negara kita ini adalah salah satunya masalah kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri, dalam dunia pendidikan, pendidikan harus tetap bergerak untuk menghasilkan apa yang hendaknya di capai,

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:cet.3 2005:pt RemajaRosdakarya) hlm 3

² Husnel Anwar Matondang, *Islam Faffah* ,(cet 1 ;Medan: Perdana Publishing,2007) h 172

³ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung:cet 1,Remaja Rosdakarya,hlm 4

⁴ Ibid hlm 5

bagi pendidik harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam memerankan dia adalah seorang pendidik guna untuk membantu peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar, namun tidak hanya disekolah saja peserta didik mendapatkan pendidikan tetapi di luar sekolah juga harus mendapatkan pendidikan maka di dalam pendidikan ini juga orang tua juga ikut berperan di dalamnya.

Di zaman yang penuh dengan teknologi yang berkembang pesat saat ini sangat mempengaruhi pendidikan bagi peserta didik baik itu dari segi akhlak, ilmu dan lain-lain, hal ini bisa menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada peserta didik terutama pada hasil belajar siswa. Tetapi dalam kegiatan belajar mengajar guru adalah salah satu faktor terpenting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi hasil belajar maupun prestasi siswa, namun tidak hanya seorang guru yang berperan dalam mendidik seorang anak namun orang tua juga harus lebih berperan aktif dalam mendidik.

Orang tua tidak akan mau jika anaknya menjadi anak yang tidak berpendidikan, tidak memiliki akhlak, dari hal tersebut dapat di tarik bahwa orangtua ingin seorang anak memiliki perilaku yang baik. Di dalam islam pendidikan juga di atur dalam al-Qur'an dan hadist bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan syariat islam.

Pada hakekatnya hasil belajar adalah tingkah laku peserta didik, dimana tingkah laku ini yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, oleh karena itu seorang guru yang hendak ingin mengetahui apakah hasil belajar tersebut sudah tercapai atau tidak maka pendidik harus melakukan suatu evaluasi pada akhir pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka proses kegiatan pembelajaran disekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik. Interaksi atau hubungan timbal balik dalam peristiwa pembelajaran tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa saja, tetapi berupa interaksi edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan

memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Melalui proses kegiatan belajar mengajar yang optimal diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Oleh karena itu, guru pendidikan agama islam harus memiliki strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pembelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Guru hanya merupakan salah satu di antara berbagai sumber dan media belajar. maka dengan demikian peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar siswa, motivasi dalam belajar merupakan segala daya penggerak di dalam diri siswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar pula sehingga terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Dorongan seseorang dalam belajar merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi segala harapan dan dorongan inilah yang menjadi pencapaian tujuan tersebut.⁵ Melalui perannya sebagai mengajar guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media, guru hendaknya mampu membantu setiap siswa untuk secara efektif dapat mempergunakan berbagai sumber serta media belajar, hal ini berarti bahwa guru hendaknya dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar yang sebaik-baiknya. Selanjutnya sangat di harapkan guru dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga siswa dapat belajar secara efektif.

Di dalam proses pembelajaran seorang guru juga harus pandai dalam membangkitkan suasana pembelajaran agar tidak terlalu menegangkan dan juga membosankan bagi para peserta didik. Di dalam Al-Qur'an di cantumkan juga tentang keutamaan mengajar, surat Ali Imran ayat 187,

⁵ Akrim dan Paridah, (2020), *Efforts to Increase Childrens's Courange Motivation for Perfomance Though Role Playing Strategies in RA Al-Mmuslihin Binjai, Indonesian jurnal of Education & Mathematic Science*. No 1.vol 1

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْتَرَوْهَُا بِثَمَنًا قَلِيلًا فَفِيسَ مَا يَشْتَرُونَ

Artinya : “Dan (ingatlah ketika Allah mengambil janji-janji dari orang-orang yang di beri kitab (yaitu). Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi-kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya. ”Lalu mereka-mereka melampar (janji itu) kebelakang punggung mereka dan menjualkannya dengan harga murah. Maka itu seburuk-buruk jual beli yang mereka lakukan”.

Sebagai perencanaan pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan dalam belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya. Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.⁶

Mata pelajaran pendidikan agama islam sangatlah penting untuk di pelajari dan diajarkan kepada seluruh peserta didik. Peranan pendidikan agama islam sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan,dan akhlak siswa.Untuk mencapai tujuan utama pembelajaran pendidikan agama islam tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran, agar nilai-nilai mata pelajaran pendidikan agama islam yang akan diajarkan dapat tersampaikan secara keseluruhan kepada siswa. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan, pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam ini kurang didukung dengan model pembelajaran yang sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitu juga dengan masalah-masalah yang terdapat di lapangan terutama dalam hal hasil belajar siswa yang semakin menurun diantaranya yaitu nilai siswa yang tidak memenuhi standard KKN, nilai siswa rendah, kurangnya minat belajar siswa.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ,(cet 4,Jakarta oktober 2013; Rineka Cipta) h 97-99

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah SMP Rahmat Islamiah kelas VIII dari tanggal 5 November sampai dengan 29 Desember, didapat bahwa guru telah melakukan berbagai macam model pembelajaran terhadap siswa, namun peneliti ingin melihat apakah model *pembelajaran value clarification technique* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan adanya masalah-masalah yang terdapat maka peneneliti akan menerapkan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)* yaitu proses penanaman nilai dilakukan melalui proses analisis nilai yang sudah ada sebelumnya dalam diri siswa, kemudian menyelaraskan dengan nilai-nilai baru yang harus diketahui dan dimiliki untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam adalah dengan menerapkan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)* yaitu teknik pengajaran untuk membantu para siswa dalam mencari dan menentukan nilai yang sudah ada sebelumnya pada diri siswa. Model pembelajaran ini memiliki Perbedaan yang terdapat dalam model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang mengutamakan peran nilai moral, karakter peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiah”

B. Identifikasi Masalah

Di tinjau dari latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah yang akan di teliti adalah:

- a. Siswa terlihat tidak aktif dalam proses belajar mengajar sehingga kurangnya motivasi belajar siswa.
- b. Kurangnya variasi dalam memberikan model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan.
- c. Proses pembelajaran yang dilakukan hanya berpacu pada buku paket mata pelajaran pendidikan agama islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat diatas, peneliti membatasi penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Model Pembelajaran *value clarification technique* terhadap hasil belajar siswa pada pada pelajaran pendidikan agama islam di SMP Rahamat Islamiah.
2. Hasil akan di lihat dari hasil tes yang telah di lakukan selama penelitian.

D. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang akan di teliti yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *value clarification technique* terhadap hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di Smp Rahmat Islamiah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dengan di lakukannya penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model pembelajaran vct.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam sebelum menggunakan model pembelajara vct.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran vct.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memeberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memeberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pada matapelajaran Pai
 - b. Dapat di jadikan sebagai referensi atas rujukan dan pustaka ppada perpustakaan UMSU.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam sehingga lebih merasa tertarik.
- b. Untuk Guru, memperluas pengetahuan guru mengenai model pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam menegmbangkan kualitas dan kuantitas mengajar guru.
- c. Untuk Peneliti, menjadi sarana dalam mengembangkan wawasan mengenai model pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan dalam meneliti dengan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)*.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

a. Pengertian Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)

VCT adalah pendekatan pendidikan nilai dimana peserta didik di latih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang di perjuangkannya. Tujuan pendekatan ini adalah :

- a. Membantu peserta didik untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain.
- b. Membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur terhadap orang lain, berkaitan dengan nilai-nilai yang diyakininya.
- c. Membantu peserata didik agar mampu menggunakan akal budi dan kesadaran emosionalnya untuk memahami perasaan, nilai-nilai dan pola tingkah laku nya sendiri.⁷

Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) ada salah satu model pembelajaran dimana dalam model pembelajaran ini siswa dibantu untuk mencari dan juga menentukan nilai yang sudah ada untuk suatu masalah yaitu dengan melakukan proses pembelajaran dengan menganalisis nilai yang sudah ada dalam diri siswa.

Menurut (Sanjaya:2006). Model Pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* adalah teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. (Sanjaya:2006).

Sejumlah ahli pendidikan nilai seperti Harmin, dkk yang mengatakan bahwa dari sekian metode pembelajaran nilai maka VCT jauh lebih efektif, mempunyai banyak kelebihan di bandingkan dengan metode atau pendekatan

⁷ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai KarakterKonstrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (cet 2 : Jakarta 2013;Raja Grapindo Persada) h 141-142

lainnya. Secara singkat Harmin mau menandakan bahwa pendidikan nilai bukanlah memaksakan nilai-nilai, tetapi memberi keterampilan kepada peserta didik agar mampu memilih, mengembangkan, menganalisis, mempertanggung jawabkan dan nilai-nilainya sendiri. Sejalan dengan pandangan Harmin adalah pandangan Hall (1973: 11) yang menjelaskan bahwa VCT merupakan cara atau proses dimana pendidik membantu peserta didik menemukan sendiri nilai-nilai yang melatarbelakangi sikap, tingkah laku, perbuatan serta pilihan-pilihan penting yang dibuatnya. Hal sepakat bahwa VCT merupakan pendekatan pembelajaran nilai yang mampu mengantar peserta didik mempunyai keterampilan atau kemampuan menentukan nilai-nilai hidup yang tepat sesuai dengan tujuan hidupnya dan menginternalisasikannya sehingga nilai-nilai menjadi pedoman dalam bertingkah laku atau bersikap.⁸

b. Tujuan Menggunakan VCT dalam Pembelajaran

1. Mengetahui dan mengukur tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pijak menentukan target nilai yang akan di capai.
2. Menanamkan kesedaran siswa tentang nilai-nilai yang dimiliki baik tingkat maupun sifat positif maupun yang negatif untuk selanjutnya di tanamkan kearah dan peningkatan dan pencapaian target nilai
3. Menanamkan nilai-nilai tertentu pada siswa melalui cara yang rasional (logis) dan di terima siswa, sehingga pada akhirnya nilai tersebut akan menjadi milik siswa sebagai proses kesedaran moral bukan kewajiban moral.
4. Melatih siswa dalam menerima dalam menerima-menilai dirinya dan posisi orang lain, menerima serta mengambil keputusan terhadap sesuatu persoalan yang berhubungan dengan pergaulannya dan kehidupan sehari-hari.

⁸ Ibid h 143-145

c. Kebaikan-kebaikan VCT

Menurut Djahiri (1985) VCT memiliki keunggulan untuk pembelajaran efektif karena,

- a. Mampu membina dan menanamkan nilai dan moral pada ranah internal
- b. Mampu mengklarifikasi/menggali dan mengungkap is pesan materi yang disampaikan selanjutnya akan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makna/pesan nilai/ moral
- c. Mampu mengklarifikasi dan menilai kualitas nilai moral siswa, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahammi nilai moral yang ada dalam kehidupan nyata.
- d. Mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap
- e. Mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan.
- f. Mampu menangkal, meniadakan mengintervensi dan memadukan berbagai nilai moral dalam system nilai dan moral yang ada dalam diri seseorang.
- g. Memberi gambaran nilai moral yang patut diterima dan menuntun serta memotivasi untuk hidup layak dan bermoral tinggi.

d. Kelemahan-kelemahan VCT

- a. Apa bila guru dan dosen tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan, saling pengertian dan penuh kehangatan maka siswa akan memunculkan sikap semu atau imitasi/palsu. Siswa akan bersikap menjadi siswa yang sangat baik ideal patuh dan penurut namun hanya bertujuan untuk menyenangkan guru atau memperoleh nilai yang baik.
- b. Sistem nilai yang dimiliki dan tertanam guru/dosen, peserta didik dan masyarakat yang kurang atau tidak baku dapat mengganggu tercapainya target nilai buku yang ingin di capai.
- c. Sangat dipengaruhi kemampuan guru /dosen dalam mengajar terutama memerlukan kemampuan/ keterampilan bertanya tingkat tinggi yang mampu mengungkap dan menggali nilai yang ada dalam diri peserta didik.

- d. Memerlukan kreatifitas guru/dosen dalam menggunakan media yang tersedia di lingkungan terutama yang actual dan faktual sehingga dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

e. Cara Mengatasi Kelemahan VCT

- a. Guru/Dosen berlatih dan memiliki keterampilan mengajar sesuai standar kompetensi guru/dosen. Pengalaman guru/dosen yang berulang kali menggunakan VCT akan memberikan pengalaman yang sangat berharga karena memunculkan model-model VCT yang merupakan modifikasi sesuai kemampuan dan kreatifitas gur/dosen.
- b. Dalam setiap pengajaran menggunakan tematik atau pendekatan kontekstual, antara lain dengan mengambil topik yang sedang terjadi dan ada disekitar peserta didik, menyesuaikan dengan hari besar nasional, atau mengadakan dengan program yang sedang dilaksanakan pemerintah.

Berdasarkan penjas di atas, penulis menyimpulkan bahwa kelebihan dalam model pembelajaran VCT ini adalah mampu memberikan dan menanamkan nilai dan moral terhadap peserta didik dan mampu melibatkan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam model pembelajarn VCT ini adalah ketika dalam proses pembelajaran guru harus memiliki keterampilan dan juga kemampuan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan dan menggali nilai yang ada pada diri peserta didik.

f. Langkah-langkah Pembelajaran VCT

Menurut Jarolimek 1977 ada 7 tahap yang di bagi dalam 3 bagian yaitu: Tingkat 1. Kebebasan Memilih, pada tahap ini di bagi menjadi 3 tahap:

- a. Memilih secara bebas, artinya kesempatan untuk menentukan pilihan yang menurutnya baik. Nilai yang di paksakan tidak akan menjadi miliknya secara penuh.
- b. Memilih dari beberapa alternative, artinya menentukan pilihannya dari beberapa alternative pilihan secara bebas.
- c. Memilih setelah melakukan analisis pertimbangan konsekuensi yang akan timbul sebagai akibat atas pilihannya itu.

Tingkat 2, Menghargai, pada tingkat ini terdiri atas 2 tahap pembelajaran:

- a. Adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya, sehingga nilai tersebut akan menjadi integral pada dirinya.
- b. Menegaskan nilai yang sudah menjadi bagian integral dalam dirinya di depanmu, yaitu menganggap bahwa nilai itu sebagai pilihannya sehingga harus berani dengan penuh kesadaran untuk menunjukkannya di depan orang lain.

Tingkat ke 3, Berbuat, pada tingkat ini terdiri atas 2 tahap pembelajaran:

- a. Adanya kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya
- b. Mau mengurangi perilaku sesuai dengan pilihannya, yaitu nilai yang menjadi itu harus tercermin dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Sejalan dengan pandangan Harmin adalah pandangan Hall (1973: 11) yang menjelaskan bahwa VCT merupakan cara atau proses dimana pendidik membantu peserta didik menemukan sendiri nilai-nilai yang melatarbelakangi sikap, tingkah laku, perbuatan serta pilihan-pilihan penting yang dibuatnya.

g. Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik itu sifat maupun jenisnya, salah satu perubahan yang terjadi adalah tingkah laku yang di alami seseorang saat seseorang memulai proses belajar tersebut dengan melakukan usaha yang akan mengubah sifat dan perilaku yang ada pada dirinya. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu:

- Keterampilan dan kebiasaan
- Pengetahuan dan pengertian

⁹ Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (cet 6;Bandung 2015;Alfabeta) h 89

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (,cet vJakarta 2010 :pt Rineka Cipta), h.2

- Sikap dan cita-cita

Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:

- Informasi verbal
- Keterampilan intelektual
- Strategi kognitif
- Sikap
- Keterampilan motoris

Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi tiga ranah yakni:

- Ranah kognitif
- Ranah afektif
- Ranah psikomotoris¹¹

Menurut R.Gagne (1998), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun menurut dalam Usman dan Setiawati (1993:4) belajar dapat di artikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya. Namun menurut E.R.Hilgard (1962) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang di maksud mencakup pengetahuan, tingkah laku dan di peroleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman. Sementara Hamalik (2003) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined the modifier or strengthening of behaviour through experiencing*).

Kemudian belajar menurut W.S.Winkel (2002) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seorang dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang relative konstan dan berbekas.

Dari pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses mengasah pengetahuan baik itu dari cara berfikir, perilaku, maupun

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet 1; Bandung 1990: Remaja Rosdakarya)* h 22

tindakan yang akan mengubah cara pola pikir yang yang dulunya tidak tahu menjadi tahu, namun proses belajar yang dilakukan secara sadar.

Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur bagi seseorang menuju keberhasilan dalam menjalankan proses pembelajaran. Menurut Nawawi dalam K.Brahim (2007: 39) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh d UGari hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu. Djamarah dan Zain (2002:120) menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut ini:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang di ajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus telah di capai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.¹²

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar suatu proses menuju tingkat keberhasilan yang akan di capai oleh siiswa dengan melalui proses pembelajaran yang akan mendapatkan skor tinggi pada materi tertentu.

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pembelajaran tidak semua berjalan dengan baik maka seorang guru harus mampu mengetahui apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, agar pemebelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Di dalam faktor intern terbagi menjadi tiga faktor yaitu:

1. Faktor Jasmaniah
 - Faktor Kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja , belajar istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

¹² Ahmad Susanto, *Terori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar,(cet I: Jakarta 2013; Prenadamedia) h 3*

- Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

2. Faktor Psikologis

- Intelligensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemauan belajar.

- Perhatian

Menurut Gazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang di pelajarnya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

- Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, jika siswa yang kurang berminat terhadap belajar dapatlah di usahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menari dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang di pelajari.

- Bakat

Menurut *Hilgard* bakat adalah "*The Chapacity to Learn*". Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuann itu akan baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Misalnya orang yang berbakat mengetik akan lebih cepat

mengetik di bandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

- **Motif**

James Drever memberikan pengertian tentang motif yaitu: “*motive is an affective-conative factor which operates in nthe termiining the direction oof an individual’s behavior towards an end or goal, consiustly apprehended or unconsioustly*”.

- **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana lat-alat tubuhnya sudah siap untukk melaksanakan kecakapan baru.

- **Kesiapan**

Kesiapan atau readiness menurut jamies Drever adalah *preparedness to respond or react*, kesiapan adalah kesediaan untuk memberirespon atau bereaksi, kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena keatangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ini di bagi menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

- Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

- Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Maka faktor kelelahan ini sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

1. Faktor Keluarga

- **Cara orang tua mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, hal ini jelas dan di pertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo

dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan utama, oleh karena itu pentingnya peranan orang tua terhadap pendidikan anak.

- Relasi antaranggota keluarga, relasi antar anggota keluarga inci erat hubungannya
- Suasana rumah
- Keadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orangtua
- Latar belakang kebudayaan

2. Faktor sekolah

- Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/ jalan yang harus di lalui dalam mengajar, mengajar itu sendiri menurut Ign.S Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya.

- Kurikulum

Kurikulum di artikan sebagai sejumlah kegiatan yang di kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.

- Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa.proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri, jadi cara belajar siswa juga di pengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Guru yang kurang berinterkasi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar itu kurang lancar

- Relasi Siswa dengan Siswa

Mencipatakan relasi antar siswa sangat penting agar dapat pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

- Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar,seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa mejadi disiplin,

dengan demikian agar siswa belajar lebih maju , siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

- **Alat Pelajaran**
Alat pelajaran erat kaitannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar di pakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang di ajarkan, alat pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar bahan pelajaran yang di berikan kepada siswa.
- **Waktu Sekolah**
Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat di pertanggungjawabkan, dimana siswa harus beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk.jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.
- **Standar Pelajaran di atas Ukuran**
Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru, bila banayak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting gtujuan yang telah di rumuskan dapat tercapai.
- **Keadaan Gedung**
Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung, bagaimana mungkin mereka dapat belajar enak kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa?.

- Metode Belajar
Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah, dalam hal ini perlu bimbingan dari guru.
 - Tugas Rumah
Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping itu untuk belajar waktu di rumah biarlah di gunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Maka di harapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus di kerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.
3. Faktor Masyarakat/ Lingkungan
- Kegiatan Siswa dalam Masyarakat
Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam masyarakat terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dll. Belajarnya akan terganggu, lebih-lebih tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.
 - Mass Media
Yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, tv, majalah, buku—buku, komik-komik,dll. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Mass media yang jelek juga berpengaruh terhadap belajar siswa, maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - Teman Bergaul
Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik serta pengawasan dari orang tua dan

pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat dan juga jangan lengah).

- **Bentuk Kehidupan Masyarakat**

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa, masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, pengaruh ini dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi.¹³

i. Komponen Penilaian Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran siswa di tuntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta mampu mendapatkan nilai yang tinggi setelah di lakukannya evaluasi, dengan dilakukannya evaluasi peserta didik akan mampu melakukan perubahan pada diri siswa baik itu dalam bidang kognitif, psikomotorik dan afektif dalam hal proses belajar mengajar tidak hanya siswa yang di tuntut untuk aktif berperan namun guru juga harus ikut serta di dalamnya agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menghasilkan karakter yang baik dan memiliki akhlak.

j. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses “pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.”¹⁴ Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran.¹⁵

Istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti “pendidikan” dan *paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”.

¹³ Ibid 54-71

¹⁴ Yudianto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Bandung: M2s, 1996), cet. ke1. Hal 88

¹⁵ Ibid

Sementara itu, orang yang tugasnya membimbing, atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *paedagogos*. Istilah *paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin).¹⁶

Kata “islam” dalam “pendidikan islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yakni pendidikan yang berdasarkan islam.¹⁷ Al-Qardawi memberikan pengertian yang lebih rinci bahwa. Pendidikan islam adalah manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan agama islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.¹⁸ Ada beberapa pengertian agama menurut para ahli :

1. Sementara itu pengertian agama dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu “kepercayaan kepada Tuhan (dewa, dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban –kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.¹⁹
2. Pengertian agama menurut Frezer dalam Aslam Hadi yaitu:” menyembah atau menghormati kekuatan yang lebih agung dari manusia yang di anggap mengatur dan menguasai Jalannya alam semesta dan jalannya perii kehidupan manusia.²⁰
3. Sementara itu menurut M.A Tihami pengertian agama adalah:
 - Al-din (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna antara lain:al-tha’at (ketaatan), al-ibadah (ibadah), al-jaza (pembalasan), al-hisab(perhitungan).
 - Dalam pengertian syara’, al-din (agama) adalah keseluruhan jalan hidup yang di tetapkan oleh Allah melalui lisan nabi-Nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum. Agama itu di katakana al-din

¹⁶Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam* , (Ciputat: CRSD PRESS, 2007), cet ke-2, hlm.15

¹⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h.24

¹⁸ Al -Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad (Cet. I; Jakarta : Bulan Bintang, 1980), h.157.

¹⁹Anton M.Moeliono, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 1989), cet ke-2, hlm 9

²⁰Aslam Hadi, *Pengantar Filsafat Islam*. (Jakarta: Rajawali,1986) cet ke- 1, hlm 6.

karena kita (manusia) menjalankan ajarannya berupa keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan. Agama juga di katakana al-milah, karena Allah menuntut ketaatan kepada Rasul dan kemudian Rasul memuntut kepada kita (manusia). Agama juga dikatakan syara' (syariat) karena Allah menetapkan dan menentukan cara hidup kepada kita (manusia) melalui lisan Nabi Saw.

- Ketetapan Tuhan yang menyeru kepada makhluk yang berakal untuk menerima segala sesuatu yang di bawa oleh Rasul.
- Sesuatu yang menuntut makhluk berakal untuk menerima segala yang di bawa oleh Rasul Saw.²¹

4. Menurut Harun Nasution ada beberapa pengertian atau defenisi tentang agama yaitu:

- Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus di patuhi.
- Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada diri manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- Kepercayaan kepada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan hidup tertentu.
- Suatu system tingkah laku yang berasal dari kekuatan gaib.
- Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang di yakini bersumber pada kekutan gaib.
- Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- Ajaran-ajaran yang diwahyuhkan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.²²

²¹M.A.Tihami, *Kamus Istilah-istilah Dalam Studi Keislaman Menurut Syeikh Muhammad Nawawi al-Bantani*, (Serang; Suhud Sentrautama,2003). Cet ke-1 hal.15

²²Harun Nasution, *Islam di Tinjau dari Beberapa Aspeknya*, (Jakarta; UI Pres,1985),Cet, ke-4,hal 10

Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan di komunikasikan oleh Allah Swt. Melalui orang-orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai utusan-utusan, Rasul-rasul atau nabi-nabi. Agama mengajarkan manusia untuk beriman kepada adanya keesaan dan supremasi Allah yang Maha Tinggi dan berserah diri secara sprittual, mental dan fisikal kepada kehendak Allah, yakni pesan Nabi yang membimbing kepada kehidupan dengan cara yang di jelaskan Allah.²³

Dari keterangan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahawa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah Swat. Lalu pengertian Islam itu sendiri adalah “agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt. Tentang pengertian pendidikan agama islam para ahli mendefenisikannya yaitu :

- Menurut Ahmad D.Marimba. Pendidikan agama islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hokum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam. Memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai islam.²⁴
- Menurut Abdul Rahman Nahlawi. Pendidikan islam ialah pengaturan pribadi dan masyarakat karenanya dapatlah memeluk islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu umaupun kehidupan kolektif.²⁵
- Achmadi. Pendidikan islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai denagn norma-norma islam.²⁶

²³H.Syahrial Sain, *Samudra Rahmat*, (Jakarta; Karya Dunia Pikir,2001),hal 280.

²⁴ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung: Al-Ma’arif, 1962), h. 23

²⁵ Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di sekolah, dan di Masyarakat*, Terjemahan Drs. Herry Noer Ali, (Bandung: Cv. Diponegoro, 1989)

²⁶ Achmadi, *Ideology Pendidikan Islam*(cet I:Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2005), h 29

- Hasan Langgulung. Pendidikan islam adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.²⁷
- Sahilu A.Nasir. Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran islam itu benar-benar di fahami, di yakini kebenarannya, di amalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran sikap dan mental.
- M Arifin. Pendidikan islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).²⁸

Jadi, pendidikan agama islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelakaselesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun masyarakat.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan islam, tentang pendidikan islam dapat di tarik kesimpulan bahwa pendidikan islam adalah salah satu pendidikan yang akan membentuk kepriabadian sesuai dengan ajaran islam dan membentuk manusia yang seutuhnya. Dengan pendidikan islam yang di tanamkan maka dengan pendidikan tersebut manusia bisa mengajarkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan di atas juga dapat di simpulkan bahwa pendidikan islam adalah salah satu upaya untuk membentuk manusia yang memiliki pertumbuhan total baik itu dari jasmani, rohani maupun mental yang tertanam dalam diri manusia.

²⁷ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1980), 94

²⁸M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi aksara,1994), Cet ke-4, hal 14

k. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup dalam pendidikan agama islam merupakan keserasian, keselarasan serta memiliki keseimbangan dalam membangun suatu hubungan baik itu antar sesama manusia, manusia dengan Tuhannya dan juga dengan dirinya sendiri. Dalam hal ini ruang lingkup pendidikan agama islam sangat penting di terapkan dalam proses pembelajaran, hal itu sangat membangun karakter siswa dalam segi pendidikan.

l. Materi Ajar

Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram

a. Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam.
- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al-Mā'idah /5 ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Q.S. Al Mā'idah /5:88)

Nah, sekarang menjadi lebih jelas, bukan? Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minuman yang kita konsumsi tidak asal mengenyangkan saja, tetapi harus halalan tayyiban. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini:

- Halal dari segi wujudnya/zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt.
- Halal dari segi cara mendapatkannya
- Halal dalam proses pengolahannya.

Ada orang yang menyatakan bahwa untuk bisa mendapatkan makanan yang halal itu sulit. Namun banyak juga orang yang mampu menjaga diri agar makanan yang masuk ke dalam tubuhnya dijaga akan kehalalannya. Adapun jenis-

jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut:

1. Makanan yang di sebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya, hal ini sesuai dengan hadist

Artinya:“Apa yang diharamkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”.(H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi)

2. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S.al- A’rāf/7 ayat 157:

وَيَحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتُ وَيُحَرَّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثُ

Artinya: “...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka...”(Q.S.al-A’rāf/7:157)

3. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-NyadalamQ.S.al-Baqārah/2ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. al Baqārah/ 2 :168)

2. Makanan Haram

- a. Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S. al Māidah /5 ayat 3, yaitu:Artinya:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّرْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا بِالْأَرْزَامِ ۚ ذَٰلِكُمْ فَسْقٌ

Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan

(diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) itu perbuatan fasik...”(Q.S.al-Māidah/5:3)

Dalam ayat tersebut, makanan yang dinyatakan haram adalah:

- Bangkai
 - Darah
 - Daging babi
 - Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.
 - Hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, di tanduk hewan lain, diterkan binatang buas.
 - Hewan yang disembelih untuk berhala.
- b. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S.al-A'raf/7ayat33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar...” (Q.S. Al-A'raf/7:33)

- c. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (khobāis). Firman Allah dalam Q.S.al- A'raf/7 ayat 157

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: “... dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkansegalayangburukbagimereka...”(Q.S.al A'rāf/7:157)

- d. Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S.An-Nisā'/4ayat29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. an-Nisā’/4 : 29).

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, memalak, korupsi, memeras, dan sejenisnya.

3. Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil Al Qur’ān atau Hadits yang menyatakan keharamannya. Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah :

- Tidak memabukkan
- Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah,
- Tidak najis
- Didapatkan dengan cara yang halal.

4. Minuman Haram

a. Minuman yang memabukkan (khamr). Hadis Rasulullah:

كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ

Artinya: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Abu Daud)

Berdasarkan hadist tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap, atau disuntikkan kedalam tubuh. Misalnya ganja, narkoba, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai minuman beralkohol lainnya. Hukum islam menegaskan bahwa mengonsumsi khamr, baik sedikit maupun banyak termasuk dosa besar. Hal ini sesuai sabda Rasulullah Saw: “Dari Abdullah bin Umar dia berkata, Rasulullah Saw bersabda : “setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitpun haram.” (HR Ibnu Majah);

- b. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis, misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.
- c. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas dan memeras.

5 Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang bisasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mendapat rida Allah karena telah mentaati perintah-Nya dalam memilih dan minuman yang halal.
2. Memiliki akhlaqul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
3. Terjaga kesehatan karena setiap makanan dan minuman yang di konsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

6. Akibat Buruk dari Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Di antara akibat buruk tersebut adalah:

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr). Akibat buruk meminum khamr di antaranya seperti:
 1. Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa), misalnya gangguan daya ingat, gangguan mental, kegagalan daya berfikir
 2. Menimbulkan beban mental, emosional, dan social yang sangat berat.
 3. Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya masa depan.
- c. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik,

diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, sistem kekebalan tubuh menurun, serta merusak jaringan saraf otak.

- d. mengingat Allah Swt. Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنَ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti ?” (Q.S. al- Māidah/5 : 91)

- e. Menghalangi mengingat Allah Swt. Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنَ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti ?” (Q.S. al- Māidah/5 : 91)

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara yang menunjukkan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis.²⁹ Uma sakaran dalam bukunya *business Reaserch* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang terpenting.³⁰ Uma sekaran (1992) mengemukakan bahwa kerangka berfikir yang baik adalah:

- Variabel-variabel yang akan di teliti harus di jelaskan
- Diskusi dalam kerangka berfikir harus dapat menunjukkan dan menjelaskan pertautan/hubungan antar variabel yang diteliti, da nada teori yang mendasari.

²⁹ RukaesihA. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(cet 1,Jakarta; Raja Grafindo Persada, Juni 2015) h 49

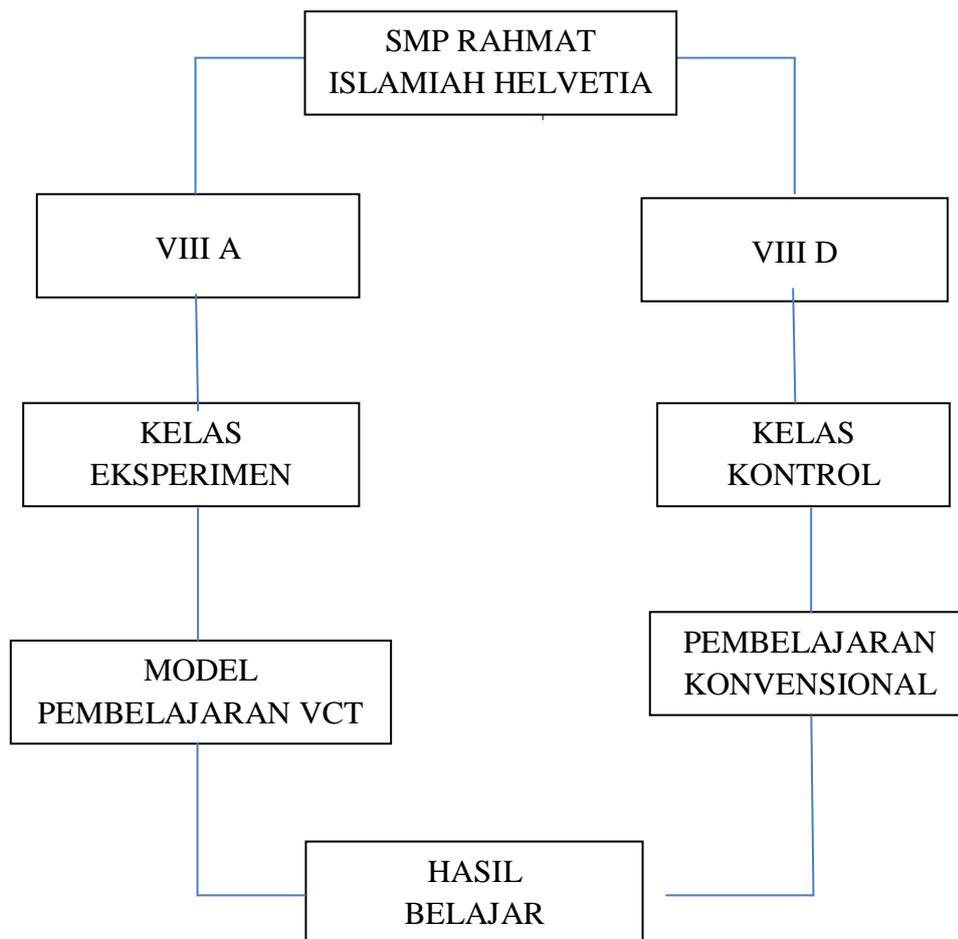
³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*; (cet 26, bandung Oktober 2017: Alfabeta) h 60

- c. Diskusi juga harus dapat menunjukkan dan menjelaskan apakah hubungan antar variabel itu positif atau negative, berbentuk simetris, kausal atau interaktif (timbang balik)
- d. Kerangka berfikir tersebut selanjutnya perlu di nyatakan dalam bentuk diagram (paradigm penelitian), sehingga pihak lain dapat memahami kerangka fikir yang di kemukakan dalam penelitian.³¹

Dalam melakukan penelitian ini hal yang pertama di lakukan adalah observasi, dimana observasi yang dilakukan dengan mengamati proses belajar dan hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam di SMP Rahamat Islamiah Helvetia Medan. Observasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa kurangnya keefektifan belajar siswa dan juga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam di SMP Rahmat Islamiah Helvetia medan yang dapat di peroleh dari hasil ujian *mid* semester, hasil observasi di jadikan sebagai acuan untuk menentukan kelas eksperimen (kelas yang di terapkannya model pembelajaran vct) dan kelas kontrol (kelas yang tidak di terapkannya model pembelajaran vct).

Pada penelitian ini di berikannya perlakuan dimana kelas eksperimen ini di terapkannya model pembelajaran vct, kemudian kelas control tidak di terapkannya model pembelajaran vct. Hasil belajar yang di peroleh dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan di lakukan hipotesis untuk melihat pebedaan antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol, untuk lebih jelas kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk gambar berikut :

³¹ Ibid h 63



C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian eksperimen dalam skripsi lain :

1. Penelitian yang dilakukan Desta Tri Wahyuni (2019)
 “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran (VCT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Hasanuddin Kec Tluk Belitung, Lampung Tahun Pelajaran 1440 H/ 2019 M”. Peneliti membuktikan bahwa terdapat keefektifan dalam hasil belajar peserta didik sebesar 90.79 % dengan kategori sangat baik.
2. Penelitian yang di lakukan Mulkul Farisa Nalva (2018)
 “Efektivitas penerapan pendekatan *value clarivication technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama islam di SMA Negerri 1

Tikke Raya Kab.Mamuju Utara, Makassar Tahun Pelajaran 2018” peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan VCT”.

3. Penelitian yang di lakukan Gustin Indra Setiana 2012

“Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Permainan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas II SD Negeri Kemandungan 3 Kota Tegal” penelitian yang di lakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran VCT Permainan dapat meningkatkan performansi guru, serta aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kemandungan 3 Kota Tegal tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran PKn materi Nilai Kejujuran, Kedisiplinan, dan Senang Bekerja. dalam penelitian yang di lakukan juga memiliki peningkatan berdasarkan siklus yang di lakukan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah awal suatu dugaan yang dilakukan peneliti untuk menentukan jawaban sementara terhadap hasil observasi yang dilakukan terhadap permasalahan penelitian. Maka dari itu peneliti mengajukan hipotesis “Model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam di smp rahmat islamiah“ untuk mengetahui pengaruh tersebut maka di ajukan hipotesis

1. H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan vct terhadap hasil belajar siswa
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada vct terhadap hasil belajar siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Rahmat Islamiah adalah kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*, dalam penelitian ini dapat dilakukan karena adanya dua kelompok yang mungkin kondisinya akan dilakukan suatu perbandingan. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan pengaruh suatu kondisi kelompok dengan pengaruh kondisi kelompok yang lain pada kelompok yang berbeda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Smp Swasta Rahmat Islamiah yang beralamat di jalan bakti, Tanjung Gusta, Medan Helvetia, waktu penelitian ini di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiah Helvetia Medan Untuk melihat populasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VIII A	16	20	36
VIII B	15	21	36
VIII C	17	17	34
VIII D	18	20	38
Jumlah Siswa = 144 Siswa			

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel penelitian di ambil sebanyak dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas VIII A berjumlah 36 siswa yang akan di terapkan model pembelajaran VCT dan kelas kontrol yaitu kelas VIII D berjumlah 38 siswa yang akan di terapkan model pembelajaran konvensional.³²

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VIII A	16	20	36
VIII D	18	20	38
Jumlah Siswa = 74			

D. Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) menyatakan variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan di pelajari, selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.³³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas



Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)

E. Teknik Pengumpulan Data

³² Ibid h 80

³³ Ibid h 39

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.³⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes kognitif dalam bentuk soal pilihan ganda yang akan di berikan *pretest* dan *posttest*. Kedua kelas akan di lakukan perlakuan dimana kelas kontrol akan di lakukan di kelas VIII D dan kelas eksperimen akan di lakukan di kelas VIII A di Smp Rahmat Islamiah. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data

Kelas	Pret-test	Treat-ment	Post-test
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	Y	T ₂

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian³⁵ Intrumen tes dalam penelitian yang di lakukan di SMP Rahmat Islamiah ini adalah tes hasil belajar pendidikan agama islam dalam bentuk pilhan berganda, tes yang di berikan mencakup semua materi yang telah di ajarkan setelah adanya pelajaran, bentuk tes hasil belajar pendidikan agama islam ini di peroleh dengan 30 soal pilihan berganda yang mana disusun dalam lima pilihan jawaban soal yaitu a,b,c,dan d. Dalam penelitian ini di lakukan menggunakan intrumen tes, dimana intrumen tes ini terdiri dari uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran

1. Uji Validitas

Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai valisitas yang tinggi jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan di ukur. Cara untuk menghitung validitas suatu tes dapat menggunakan rumus point biserial antara lain sebagai berikut:

Rumus :

³⁴ Ibid h 224

³⁵ Yuberti, Antomi Saregar , op.cit., h.119.

(Sudijono, 2014: 258)

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

 r_{pbis} : korelasi point biserial M_p : Mean skor yang di capai oleh peserta tes yang menjawab betul M_t : Mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes SD_t : Deviasi Standart skor p : proporsi peserta tes q : 1- p

Tabel. 3.4
Ketentuan Uji Validitas

Rxy	Kriteria
$r_{xy} \text{ hitung} > r_{xy} \text{ tabel}$	valid
$r_{xy} \text{ hitung} < r_{xy} \text{ tabel}$	Tidak Valid

Dalam mencari validitas butir soal maka peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi biserial. Contoh perhitungan pada soal no 7 yaitu :

$$P = 0,70 \qquad q = 0,30 \qquad sdt = 7,07$$

$$\sum X_t = 511 \qquad \sum X_t^2 = 10153$$

Menghitung rata-rata skor total :

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{511}{30} = 17,03$$

$$\begin{aligned} MP &= 13+19+19+22+28+17+25+26+12+28+28+15+22+29+20+13+ \\ &13+28+20+25+16+15 \\ &= \frac{425}{21} = 20,24 \end{aligned}$$

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{sdt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{20,24 - 17,03}{7,07} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}}$$

$$= \frac{3,21}{7,07} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}}$$

$$= 0,45 \sqrt{2,33}$$

$$= 0,45 \times 1,53 = 0,69 \text{ soal valid}$$

Makin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki makin valid instrument tersebut. Secara umum, jika koefisien korelasi sudah lebih besar dari 0,3 maka butir instrument tersebut sudah dikategorikan valid. Jadi untuk soal no. 7 diperoleh 0,69 maka dapat dikatakan bahwa soal no.7 merupakan soal yang valid. Untuk ringkasan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Butir soal	Validitas (rpbis)	Keterangan
1	0,67	Valid
2	0,40	Valid
3	0,55	Valid
4	0,62	Valid
5	0,13	Tidak Valid
6	0,49	Valid
7	0,69	Valid
8	0,31	Valid
9	0,56	Valid
10	0,50	Valid
11	0,64	Valid
12	0,40	Valid
13	0,55	Valid
14	0,65	Valid
15	0,35	Valid
16	0,45	Valid
17	0,66	Valid
18	0,00	Tidak Valid
19	0,58	Valid
20	0,64	Valid
21	0,67	Valid
22	0,43	Valid
23	0,50	Valid
24	0,64	Valid
25	0,13	Tidak Valid
26	0,48	Valid
27	0,69	Valid
28	0,07	Tidak Valid
29	0,66	Valid
30	0,52	Valid
Valid		26
Tidak valid		4

Hasil uji validitas soal menggunakan rumus koefisien korelasi biserial. Kriteria untuk menentukan validitas setiap soal adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf

signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji instrumen menunjukkan dari 30 soal yang dinyatakan valid sebanyak 26 soal dan yang tidak valid sebanyak 4 soal sehingga pengujian instrument penelitian untuk soal pre-test dan pos-test diambil dari soal yang valid sebanyak 20 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kecakapan suatu intrumen sehingga dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji suatu reliabilitas tes soal yaitu dengan Rumus KR 20 diantaranya:

$$R11 = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \quad \text{Arikunto (2013 : 115)}$$

Keterangan :

- R11 = Reabilitas tes secara keseluruhan
 P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 Q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 N = banyaknya item
 S = Standart deviasi dari test

Tabel 3.5
Ketentuan Uji Reliabilitas³⁶

r_{xy}	Kriteria
$r_{xy} \text{ hitung} > r_{xy} \text{ tabel}$	Reliable
$r_{xy} \text{ hitung} < r_{xy} \text{ tabel}$	Tidak reliable

Diketahui,

$$\begin{array}{llll} \sum Y & = 511 & N & = 30 & \sum pq & = 6,43 \\ \sum Y^2 & = 10,55 & n & = 30 & & \end{array}$$

Sehingga dapat dihitung Varians Total

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N}{N}$$

³⁶ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.193

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{10,53 - (511)^2 / 30}{30} \\
 &= \frac{10,53 - 261121 / 30}{30} \\
 &= \frac{10,53 - 8704,03}{30} \\
 &= \frac{1448,97}{30} \\
 &= 48,39
 \end{aligned}$$

Maka nilai reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \\
 r_{11} &= \frac{30}{30-1} \times \frac{48,30 - 6,43}{48,30} \\
 r_{11} &= \frac{30}{29} \times \frac{41,87}{48,30} \\
 r_{11} &= 1,03 \times 0,68 \\
 r_{11} &= 0,88
 \end{aligned}$$

Hasil reabilitas tes pada penelitian ini menggunakan Kuder Richardson-20 (KR-20) dengan kriteria rhitung > rpbis dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan reliabilitas diperoleh besar rhit adalah 0,88 sedangkan rpbis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,88 > 0,361$). Dengan demikian soal dinyatakan reliable.

3. Taraf Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan agar mengetahui apakah soal-soal bermutu atau tidak. Maka taraf kesukaran soal di cari dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P : indeks kesukaran
- B : banyak siswa yang menjawab benar
- JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel. 3.6
Taraf Kesukaran Soal

Taraf Kesukaran	Interpretasi Taraf Kesukaran
0,0-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Untuk soal no.1 dan 2 dapat dihitung sebagai berikut :

$$1. P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{21}{30} = 0,70 \text{ (Mudah)}$$

$$2. P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{20}{30} = 0,67 \text{ (Sedang)}$$

Dari perhitungan Taraf kesukaran diatas = 0,70 (Mudah) dengan demikian untuk taraf kesukaran no.2 dikatakan sedang. Dengan cara yang sama ditentukan tingkat kesukaran soal selanjutnya :

Tabel. 3.7
Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No soal	B	JS	P	Kriteria
1	21	30	0,70	Mudah
2	20	30	0,67	Sedang
3	17	30	0,57	Sedang
4	20	30	0,67	Sedang
5	1	30	0,30	Sukar
6	18	30	0,60	Sedang
7	21	30	0,70	Mudah
8	15	30	0,50	Sedang
9	16	30	0,53	Sedang
10	10	30	0,33	Sedang
11	22	30	0,73	Mudah
12	20	30	0,67	Sedang
13	17	30	0,57	Sedang
14	20	30	0,67	Sedang
15	8	30	0,27	Sukar
16	19	30	0,63	Sedang
17	22	30	0,73	Mudah
18	19	30	0,63	Sedang
19	15	30	0,50	Sedang
20	8	30	0,27	Sukar
21	20	30	0,63	Mudah
22	18	30	0,60	Sedang
23	18	30	0,60	Sedang
24	19	30	0,63	Sedang
25	28	30	0,93	Mudah
26	19	30	0,63	Sedang
27	21	30	0,70	Mudah

28	17	30	0,57	Sedang
29	13	30	0,43	Sedang
30	9	30	0,30	Sukar
Soal Sukar		4 orang		
Soal Sedang		19 orang		
Soal Mudah		7 orang		

Hasil analisis tingkat kesukaran tes digunakan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan termasuk dalam kategori tes yang mudah, sedang dan sukar. Hasil dari keseluruhan soal yang didapat soal yang sukar sebanyak 4 soal, soal yang sedang sebanyak 23 soal, dan soal yang mudah sebanyak 3 soal. Untuk perhitungan uji tingkat kesukaran tes terdapat pada lampiran 9 dan 10.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda tes adalah kemampuan tes tersebut untuk memisahkan dan memperoleh data tentang kemampuan soal dan juga membedakan siswa yang mampu dalam menjawab soal dan yang kurang mampu dalam menjawab soal. Maka rumus yang digunakan untuk mengetahui data pembeda setiap butir tes adalah :

Cara yang dapat dilakukan dalam analisis daya pembeda adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2013: 228)

Keterangan:

D : Daya pembeda (diskriminasi)

J_A : Banyaknya Peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

B_A : Banyak kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Dengan klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut :

Tabel 3.8
Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi Daya Pembeda
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat baik

(Arikunto,2013: 232)

Maka untuk soal nomor 2 adalah :

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \\
 &= \frac{15}{15} - \frac{6}{15} \\
 &= 1 - 0,44 = 0,60 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama diperoleh daya beda soal sebagai berikut :

No. Soal	B _A	J _A	B _B	J _B	D	Status
1	15	15	6	15	0,60	B
2	13	15	8	15	0,33	C
3	12	15	4	15	0,53	B
4	15	15	6	15	0,60	B
5	12	15	6	15	0,40	C
6	15	15	7	15	0,53	B
7	11	15	6	15	0,33	C
8	7	15	4	15	0,20	J
9	14	15	7	15	0,47	B
10	14	15	7	15	0,47	B
11	12	15	4	15	0,47	B
12	14	15	7	15	0,53	B
13	12	15	7	15	0,47	B
14	15	15	7	15	0,33	C
15	11	15	5	15	0,53	B
16	7	15	1	15	0,40	C
17	15	15	4	15	0,73	SB
18	13	15	5	15	0,53	B
19	13	15	5	15	0,53	B
20	14	15	5	15	0,60	B

Hasil uji daya beda soal terdapat 1 soal yang jelek, 6 soal yang cukup, 12 soal yang baik, dan 1 soal yang sangat baik. Untuk daya pembeda soal terdapat pada lampiran 11 dan 12.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan merupakan kegiatan setelah penelitian selesai menggumpulkan data yang di perlukan. Setelah data di peroleh dari hasil penelitian kemudian data akan diolah dengan teknik analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada dua kelompok sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, dalam menganalisis data maka digunakan uji Liliefors, langkah langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku, untuk mencari bilangan baku menentukan nilai Z_i .

Dengan rumus :

$$\frac{X_i - M}{SD}$$

X_i : Skor tujuan

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

- b. Menentukan hasil nilai F_{zi}
- c. Menentukan nilai $S(Z_i)$. Nilai $S(Z_i)$ merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data sampel
- d. Menentukan nilai terbesar dari kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- e. Menentukan nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- f. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} . Ambillah harga paling besar L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan L_o dengan L_{nyata} dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
 - a. jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal
 - b. Jika $L_o \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal ³⁷

³⁷ Harun sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan :Perdana Publishing. Hal.99

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Untuk menghitung homogenitas varians data dua kelompok atau lebih dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, dalam menguji hipotesis maka peneliti akan menggunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan
$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

t_{tabel} : Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas kontrol

S_1^2 : Varian selisih nilai po-test dengan pre-tes pada kelas eksperimen

S_2^2 : Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas control

Kriteria pengujinya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil SMP Swasta Rahmat Ismiah

SMP Swasata Rahamat Islamiah adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Sumatera Utara yang berdiri pada tahun 1984. SMP Swasta RAHmat Islamiah ini berada di Jln Gaperta/Bakti No.25 Medan. SMP Swasata Rahamat Islamiah didirikan oleh H.Usman Sitepu, dan dilanjutkan oleh Hj.Salmiyah Purba pada tahun 1986.

2. Situasi dan Kondisi Sekolah

Pada hakikatnya situasi dan kondisi di SMP Swasta Rahmat Islamiah cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar SMP Swasata Rahamat Islamiah dilaksanakan pada pagi dan siang hari, yaitu pada hari Senin sampai hari Kamis pagi dimulai pada jam 07.30 – 12.40 WIB, siang dimulai pada jam 13.00-17.00 WIB, pada hari Jum'at pagi dimulai pada jam 07.00 sampai jam 11.00, Jum'at siang dimulai dari jam 12.00- 16.30 WIB, Sabtu siang dimulai dari 07.00-12.30, dan siang hari dari jam 13.00-17.00 WIB, serta pada hari Minggu merupakan hari libur.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Swasata Rahamat Islamiah

Visi SMP Swasata Rahmat Islamiah adalah mendorong semangat dan komitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.

Misi SMP Swasata Rahmat Islamiah adalah berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, mengoptimalkan kemampuan peserta didik, menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran, menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.

Tujuan SMP Swasata Rahamat Islamiah adalah

- Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang di anut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggungjawab

- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

1. Sarana dan Prasarana SMP Swasta Rahamat Islamiah

a. Pekarangan Sekolah

Untuk kebersihan pekarangan sekolah di berikan kepada petugas kebersihan yang sudah ditunjuk oleh sekolah, selain petugas sekolah seluruh siswa, guru dan staf sekolah ikut serta bertanggungjawab dan menjaga kebersihan pekarangan di SMP Swasata Rahamat Islamiah, misalnya tidak membuang sampah di sembarangan tempat.

b. Laboratorium

SMP Swasata Rahamat Islamiah memiliki beberapa laboratorium yang cukup memadai untuk digunakan pada mata pelajaran yang menggunakan laboratorium, seperti laboratorium fisika, kimia/biologi, bahasa dan juga computer. Dengan menggunakan laboratorium guru lebih mudah mengajarkan mata pelajaran yang terkait pembahasan.

c. Perpustakaan

SMP Swasata Rahamat Islamiah memiliki ruang perpustakaan yang cukup memadai , serta nyaman untuk di gunakan. Sehingga siswa lebih mudah mencari buku yang akan di pelajari dan digunakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Lapangan Olahraga

SMP Swasata Rahamat Islamiah memiliki lapangan olahraga yang cukup memadai untuk pembelajaran olahraga, tidak hanya di dalam kelas guru menyampaikan materi, namun guru juga mengajak para siswa ke lapangan agar pembelajarannya tidak terllu membosankan.

e. Tempat ibadah

SMP Swasta Rahmat Islamiah memiliki tempat ibadah berupa mesjid, dimana siswa serta guru dan staf beribadah di dalam mesjid, yang terletak di samping sekolah sehingga bisa melakukan sholat secara berjama'ah

manakala waktu zduhur tiba, tidak hanya sholat zduhur saja namun sholat Dhuha pun di laksanakan.

f. Materi ajar dan media ajar

Materi ajar yang digunakan mengacu pada tujuan pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi ajar disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari Silabus pembelajaran SMP Swasta Rahmat Islamiah. Pada penelitian ini.

Peneliti menentukan materi mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram.

Media yang digunakan adalah dengan memberikan Video sesuai dengan materi ajar, untuk meningkatkan hasil belajar.

g. Keadaan siswa

a. Jumlah kelas di SMP Swasta RahmatIslamiah ada 12 lokal dengan perincian sebagai berikut : kelas VII 4 lokal, kelas VIII 4 lokal dan kelas IX 4 lokal. Seluruh siswa di SMP Swasta Rahmat Islamiah berjumlah 420 siswa. Yang terdiri dari kelas

VII: 153 siswa

VIII : 123 siswa

IX : 144 siswa

b. Kegiatan siswa

Adapun kegiatan siswa SMP Swasta Rahmat Islamiah adalah belajar seperti biasa dimulai jam 07.30-12.30. selain itu SMP Swasta Rahmat Islamiah memiliki les ekstrakurikuler seperti Marsing Band, Futsal, Tari, dan Paskib.

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang di lakukan peneliti yaitu dengan dilakukannya dua kelas sample yang berbeda dengan kelas yang akan menjadi sample adalah kelas VIII A yang akan di terapkannya model pembelajaran *Value Clarification Technique* sebagai kelas eksperimen dan kelas yang akan di terapkan model pembelajaran konvensional adalah kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Adapun data hasil penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut :

a. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi data nilai pre-test

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol di berikan perlakuan, maka peneliti memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil pemeberian pretest dapat diketahui nilai rata-rata, standar Deviasi dan Variansnya yaitu :

a. Kelas eksperimen :

1. Mean (Rata-rata skor)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2095}{39}$$

$$X_1 = 53,72$$

2. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(118775) - (2095)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(4632225) - (4389025)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{243200}{1482}}$$

$$s = \sqrt{164,10}$$

$$s = 12,81$$

3. Varians (S^2)

$$S^2 = 164,10$$

b. Kelas Kontrol :

a. Mean (Rata-rata skor)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2010}{39}$$

$$X_1 = 51,54$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(109150) - (2010)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(4256850) - (4040100)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{216750}{1482}}$$

$$s = \sqrt{146,26}$$

$$s = 12,09$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 146,26$$

Data hasil pre-tes diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 53.72 dengan simpangan baku (SD) sebesar 12.81 sedangkan pada kelas kontrol diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 51.54 dengan simpangan baku (SD) sebesar 12.09. Perbandingan nilai pre-tes pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pre-tes kelas Eksperimen				Pre-test Kelas control			
Nilai pretest	F	Rata-Rata	SD	Nilai Pretes	F	Rata-rata	SD
30	2	53.72	12.81	30	2	51.54	12.09
35	2			35	4		
40	6			40	3		
45	2			45	6		
50	5			50	7		
55	7			55	5		
60	6			60	3		
65	1			65	3		
70	5			70	6		
75	3						
JUMLAH	39	-	-	JUMLAH	39	-	-

2. Deskripsi data nilai posttest

Setelah diberikannya perlakuan yang berbeda dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol, itu kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* sedangkan kelas kontrol di beri model pembelajaran konvensional kemudian di beri posttest dengan soal yang sama seperti pretest. Dari pemberian pretest tersebut dapat di ketahui nilai rata-rata, standar deviasi dan variansnya yaitu:

1. Kelas ekperimen :

a. Mean (Rata-rata)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{3160}{39}$$

$$X_1 = 81,03$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad s = \sqrt{\frac{(39)(259105) - (31605)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(10,106850) - (9985600)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{121250}{1482}}$$

$$s = \sqrt{81,86}$$

$$s = 9,05$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 81,86$$

2. Kelas Kontrol :

a. Mean (Rata-rata)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2895}{39}$$

$$X_1 = 14,23$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(219175) - (2895)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(8547825) - (8381025)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{166800}{1482}}$$

$$s = \sqrt{112,55}$$

$$s = 10,61$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 112,55$$

Dari hasil post-test diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 81.03 dengan simpangan baku (SD) sebesar 9.05 sedangkan pada kelas kontrol diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 74.23 dengan simpangan baku (SD) sebesar 10.61. Perbandingan nilai post-tes pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Post-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Post-tes Kelas Eksperimen				Post-tes Kelas Kontrol			
Nilai post-tes	F	X1	SD	Nilai Post-tes	F	X1	SD
60	1	81.03	9.05	55	3	74.23	10.61
65	1			60	3		
70	5			65	6		
75	8			70	5		
80	6			75	5		
85	8			80	5		
90	5			85	9		
95	5			90	3		
JUMLAH	39			-	-		

b. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Liliefors. Data dapat dikatakan normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan sebaliknya dapat dikatakan tidak normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data sebagai berikut, yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
N	39	39	39	39
X	53.72	81.03	51.54	74.23
S	12.81	81.82	12.09	10.62
L_{hitung}	0.1095	0.1268	0.0936	0.1100
L_{tabel}	0.1418	0.1418	0.1418	0.1418
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Baik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan L_{hitung} dan L_{tabel} tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal dari keseluruhan perhitungan.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Proses ini dilakukan dengan menguji data pre-test dan post-test siswa dengan menggunakan uji statistik uji fisher (Uji F). Pada masing-masing pre-test dan post-test untuk kedua kelompok sampel diperoleh pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima hipotesis nol bahwa memiliki varians yang homogen. Jika sebaliknya maka varians tidak homogen. Hasil analisis homogenitas data penelitian bisa dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Pre-test Eksperimen	164,10	1,12	1,72	Homogen
2	Pre-test Kontrol	146,26	1,12	1,72	Homogen
3	Post-test Eksperimen	81,82	1,38	1,72	Homogen
4	Post-test Kontrol	112,55	1,38	1,72	Homogen

Tabel dari uji homogenitas dari kedua kelas pre-test eksperimen dan post test eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, hal ini dengan kriteria yaitu ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

c. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian penelitian menggunakan hipotesis dengan dua cara yaitu uji-t dua pihak dan uji-t satu pihak.

1. Uji kemampuan awal/Pretest menggunakan uji-t dua pihak

Uji-t dua pihak digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan pengetahuan awal siswa pada kedua kelas. Hipotesis yang diuji memiliki kriteria sebagai berikut :

➤ $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Ket : kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama

➤ $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Ket : kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang berbeda.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis untuk kemampuan pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis Pre-test Siswa

No	Data Kelas	Nilai Rata-rata	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
1	Kelas eksperimen	53,72	0,76	1,665,15	Kemampuan pengetahuan awal siswa sama.
2	Kelas control	51,54			

2. Uji Kemampuan Pengetahuan Akhir / Post-test (Uji-t satu pihak)

Untuk menguji pengetahuan akhir pada kedua kelas maka digunakan Uji-t satu pihak untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang ketika belajar diterapkannya strategi pembelajaran index card match dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Ket : hasil belajar kedua kelas sama

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Ket : ada perbedaan hasil belajar yaitu nilai hasil belajar salah satu lebih tinggi

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis untuk kemampuan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hasil uji-t dua pihak, maka ringkasan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Post-test Siswa

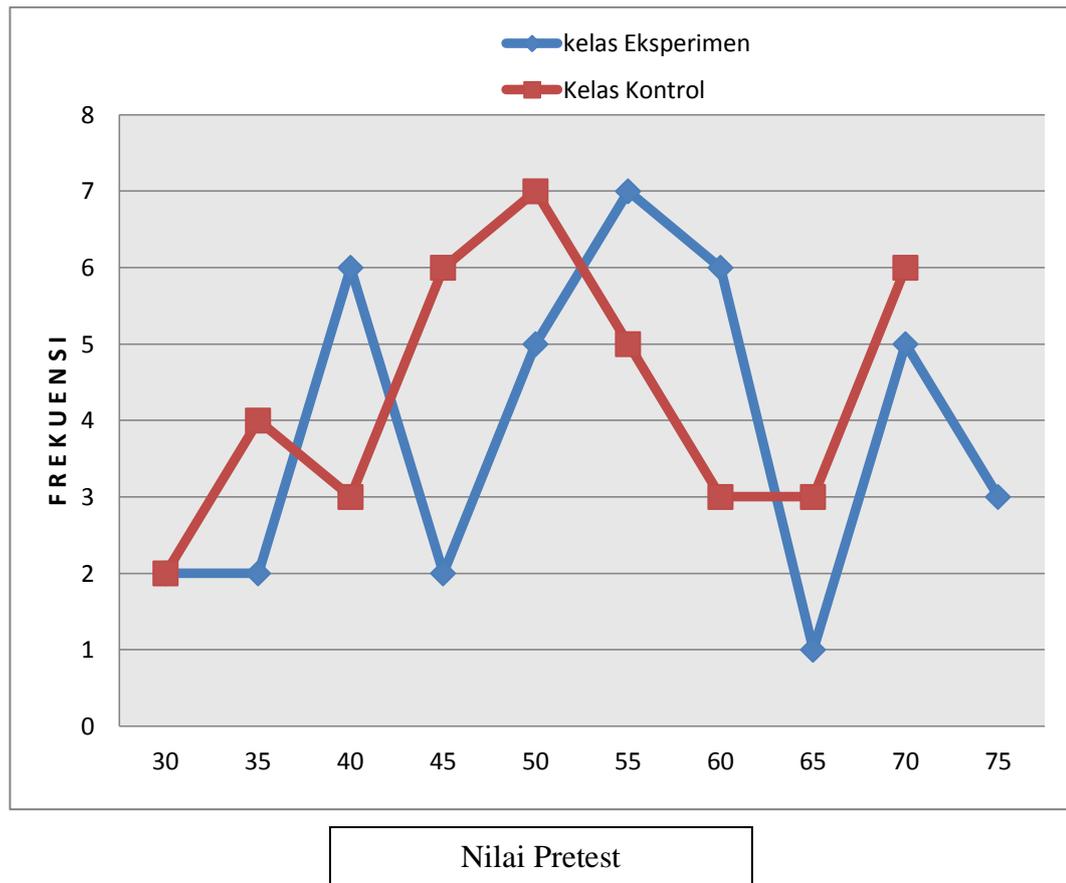
No	Data Kelas	Nilai Rata-rata	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	81,03	3,04	1,665,15	Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan
2	Kelas Kontrol	74,23	3,04	1,665,15	

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu kelas VIII D menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas VIII A menggunakan model *pembelajaran Value Clarification Technique* . Diketahui KKM pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di kelas X adalah 70. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas terlebih dahulu kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* yang memiliki jumlah dan bentuk soal yang sama, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam sub materi tentang makanan halal dan makanan haram yang akan diajarkan. Hal ini dilihat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen yaitu 53,72 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan

strategi pembelajaran *VCT* nilai rata-rata *post-test* 81,03 sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol rata-rata sebelum diberi perlakuan yaitu 51,54 dan setelah diberi perlakuan yakni dengan menerapkan model pembelajaran konvensional nilai rata-rata *post-test* 74,23. Data ini menunjukkan perbedaan hasil belajar yang didapat oleh setiap kelas. Dari data yang di dapat bahwa model pembelajaran *Value Clarivication Technique* ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa sepeprti penelitian yang di lakukan oleh Desta Tri Wahyuni pada tahun 2019 dengan judul “ Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *VCT* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Mts Hasanuddin Kec Tluk Belitung, Lampung Tahun Pelajaran 1440 H/ 2019 M” Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat keefektifan dalam hasil belajar peserta didik sebesar 90,79 % dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan Grafik 4.3 data hasil belajar pre-test kelas eksperimen kelas VIII A dan pre-test kelas kontrol kelas VIII D dapat divisualisasikan dengan grafik sehingga diperoleh gambar sebagai berikut :

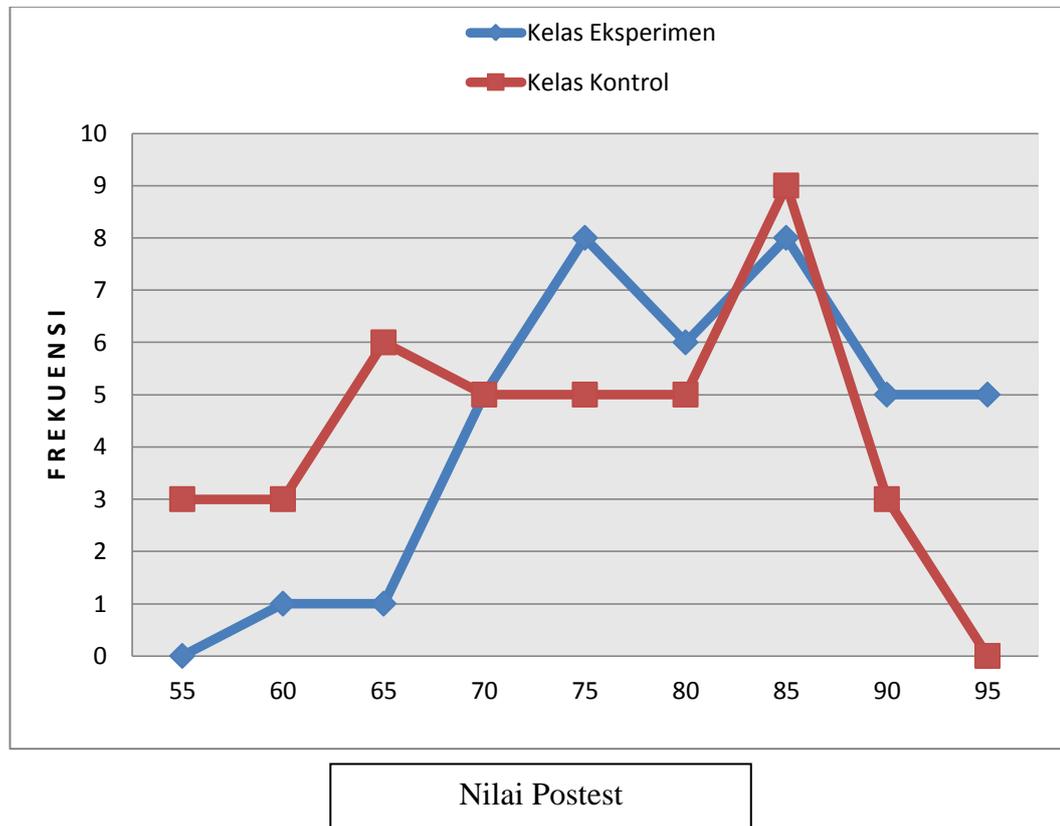


Nilai pre-test kelas eksperimen berbeda dengan nilai pre-test kelas kontrol. Hal ini juga terlihat dalam table 4.3, nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen (53,72) dan nilai rata-rata kelas kontrol (51,54). Untuk melihat perbedaan kemampuan awal kedua kelas dilakukan uji hipotesis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji lilifors dan homogenitas dengan menggunakan uji-F didapat bahwa populasi berdistribusi normal ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan homogenitas ($F_{hitung} < F_{tabel}$), hal ini terlihat dalam table 4.5 dan 4.6 sehingga dilakukan uji hipotesis yaitu uji-t dua pihak pada kedua nilai pre-test, dan diperoleh hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini terlihat dalam table dimana $t_{hitung} < t_{table}$ ($0,76 < 1,665,15$).

Hal ini menunjukkan kemampuan awal kedua kelas sama karena kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama maka peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *Model Pembelajaran*

Value Clarification Technique sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional.

Hasil belajar yang didapat setelah diberikan perlakuan (post-test) pada kedua kelas yang terdapat pada table 4.2 dapat divisualisasikan dalam gambar grafik berikut ini :



Berdasarkan gambar grafik diatas, nilai post-test kelas eksperimen berbeda dengan nilai post-test pada kelas kontrol. Hal ini juga terlihat dalam tabel 4.4 nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen (81,03) berbeda dengan nilai rata-rata kelas kontrol (74,23). Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* dilakukan uji hipotesis dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas didapat bahwa populasi berdistribusi normal dan homogenitas. Hal ini terlihat dalam table 4.5 dan tabel 4.6, dengan kriteria pengujian normalitas yaitu ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan kriteria pengujian homogenitas ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Sehingga dilakukan uji hipotesis yaitu uji-t satu pihak pada kedua nilai post-test dan diperoleh bahwa kemampuan kedua kelas berbeda. Hal ini terlihat tabel 4.8 dimana $t > t_{tabel}$ ($0,76 > 1,665,15$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada perbedaan

hasil belajar sejarah siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiah akibat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* bila dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran di kelas eksperimen pada saat proses belajar dipengaruhi oleh adanya penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* yang mendorong siswa untuk menemukan dan menyelidiki jawaban yang didapat dan menyampaikan isi gagasan di depan kelas. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* ini merupakan pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan.

Pada saat model pembelajaran *Value Clarification Technique* diterapkan di kelas eksperimen, peneliti menemukan beberapa kelebihan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Value Clarification Technique* antara lain, mampu menumbuhkan kegembiraan, menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan terciptanya suasana belajar menyenangkan, dan membuat siswa termotivasi untuk aktif dalam menyampaikan gagasan ide di dalam kelas.

Pada kelas kontrol siswa menggunakan metode konvensional. Guru aktif memberikan penjelasan terperinci tentang materi, mengolah dan mempersiapkan bahan ajar kemudian menyampaikan kepada siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang bertanya apabila siswa tersebut belum paham benar materi yang baru disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Demikian sebaliknya, fakta yang terjadi apabila guru bertanya, banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, kemampuan siswa untuk mengingat materi yang baru saja dipelajari sangat rendah, atau dengan kata lain siswa cepat lupa dalam mengingat dan memahami pelajaran yang baru saja dipelajari.

Dalam pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa akibat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas VIII A Tahun ajaran 2019/2020.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil belajar yang dilakukan di kelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran vct, di dapat nilai rata 2 81, 03, dengan jumlah sampel. 39 orang . Sedangkan hasil belajar yang dilakukan di kelas VIII D dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di dapat nilai rata2 sebanyak 74,23, dengan jumlah sampel 39 orang siswa. Perbedaan yang terdapat dalam model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang mengutamakan peran, nilai moral, karakter peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
2. Dengan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa data post test dengan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3,04 > 1,66515$. Maka dari itu H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya bahwa model pembelajaran value clarification technique ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Smp Swasta Rahmat Islamiah.

B. Saran

Adapun saran yang akan disampaikan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru, khususnya guru PAI bisa menggunakan model pembelajaran VCT dalam proses pembelajaran sedang berlangsung, dikarenakan model pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan juga model pembelajaran yang menyenangkan untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Serta mampu mengingat kembali materi ajar yang telah di sampaikan sebelumnya, dan mampu menyampaikan pendapat dan berbicara di depan umum.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran VCT ini guru juga bisa memotivasi siswa supaya dapat menghargai pendapat orang lain dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideology Pendidikan Islam*(cet I:Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2005), h 29
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung: Al-Ma'arif, 1962), h. 23
- Ahmad Susanto, *Terori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(cet I: Jakarta 2013; Prenadamedia) h 3
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h.24
- Akrim dan Paridah, (2020), *Efforts to Increase Childrens's Courange Motivation for Perfomance Though Role Playing Strategies in RA Al-Mmuslihin Binjai, Indonesian jurnal of Education & Mathematic Science*. No 1.vol 1
- Al -Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad (Cet. I; Jakarta : Bulan Bintang, 1980), h.157.
- Anton M.Moeliono, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 1999)
- Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di sekolah, dan di Masyarakat*, Terjemahan Drs. Herry Noer Ali, (Bandung: Cv. Diponegoro, 1989)
- Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam* , (Ciputat: CRSD PRESS, 2007), cet ke-2, hlm.15
- Aslam Hadi, *Pengantar Filsafat Islam*. (Jakarta: Rajawali,1986) cet ke- 1, hlm 6.
- Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung;cet 1,Remaja Rosdakarya,hlm 4
- Endang Wini Winarni, "*Teori dan Praktik Penelittian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.136
- H.Syahrial Sain, *Samudra Rahmat*, (Jakarta; Karya Dunia Pikir,2001),hal 280.
- Harun Nasution, *Islam di Tinjau dari Beberapa Aspeknya*, (Jakarta; UI Pres,1985),Cet, ke-4,hal 10
- Harun sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan :Perdana Publishing. Hal.99

- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1980), 94
- Husnel Anwar Matondang, *Islam Faffah* ,(cet 1 ;Medan: Perdana Publishing,2007) h 172
- M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi aksara,1994), Cet ke-4, hal 14
- M.A.Tihami, *Kamus Istilah-istilah Dalam Studi Keislaman Menurut Syeikh Muhammad Nawawi al-Bantani* , (Serang; Suhud Sentrautama,2003). Cet ke-1 hal.15
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet 1;Bandung 1990:Remaja Rosdakarya)h 22*
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:cet.3 2005:pt RemajaRosdakarya) hlm 3
- RukaesihA. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(cet 1,Jakarta; Raja Grafindo Persada, Juni 2015) h 49
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ,(cet vJakarta 2010 :pt Rineka Cipta), h.2
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ,(cet 4,Jakarta oktober 2013; Rineka Cipta) h 97-99
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*; (cet 26, bandung Oktober 2017: Alfabeta) h 60
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif dan R&D* , (Bandung : Alfabeta, 2010), h 225
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai KarakterKonstrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (cet 2 : Jakarta 2013;Raja Grapindo Persada) h 141-142
- Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (cet 6;Bandung 2015;Alfabeta) h 89
- Yadianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2s, 1996),cet, ke1. Hal 88

Lampiran 1

Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Ilmu yang gemilang akan ada agas untuk membangun
 Negeri dan tanggungannya

Nomor : 96/II.3/UMSU-01/F/2020
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

14 Ramadhan 1441 H
 07 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Rahmat Islamlah**
 Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ida Fitri Nurasma Harahap
NPM : 1601020042
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamlah

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

Lampiran 2

Surat Balasan Riset

	YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN NSS : 204078006311 NIS : 202400 Email: smprahmatislamiyah@gmail.com
<hr/>	
Nomor	: 1767/SMP-YPRI/VII/2020
Lampiran	: -
Perihal	: Pelaksanaan Riset
Kepada Yth,	
Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
Di -	
Tempat	
Dengan Hormat,	
Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 96/IL3/UMSU-01/F/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 6 Juni 2020 s/d 1 Juli 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:	
Nama	: IDA FITRII NURASIMA HARAHAP
NPM	: I601020042
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah".
Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.	
 7 Juli 2020 Kepala Sekolah SUPARJO	

Lampiran RPP kelas Eksperimen 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

- Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rahmat Islamiah
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
- Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
- Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 - KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
	3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	3.9.1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.9.2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.9.3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.9.4. Menuunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram
3	4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	4.9.1. Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam 4.9.2. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang halal, peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang halal
2. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang haram, peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
3. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat* mengidentifikasi kriteria makanan /minuman yang halal dan yang haram

Pertemuan Kedua

1. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang manfaat makanan / minuman yang halal dan bahaya/madhorot makanan dan minuman yang haram
2. Diberi kesempatan berlatih membaca dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram peserta didik dapat menyebutkan dalil
Yang terkait dengan makanan/ minuman yang halal dan yang haram
3. Diberi kesempatan untuk memahami makna dalil al-quran dan alhadits yang terkait makanan /minuman yang halal dan yang haram,peserta didik dapat menjelaskan makna
Makanan yang halal dan yang haram sesuai dengan al-quran dan al-hadits

Pertemuan Ketiga:

1. Diberikan kesempatan untuk mencari contoh makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan syariat islam,peserta didik dapat menyebutkan contoh jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
2. Diberikan kesempatan mendata produk makanan dan minuman yang ada di supermarket, peserta didik dapat mendata produk makanan yang halal ,bergizi dan yang haram

C. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Pengertian
 - a. Pengertian makanan /minuman yang halal
 - b. Pengertian makanan/minuman yang haram
2. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram
2. Membaca ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait
3. Mengartikan Qs. Al-Maidah :3 dan ayat –ayat lain serta Hadits terkait

Pertemuan Ketiga:

1. Jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi
2. Jenis produk makanan dan minuman yang haram

D. MODEL PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran :*Model Value Clarification Technique (VCT)*
2. Metode Pembelajaran : Pemecahan Masalah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Tugas Proyek

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
2. **Alat**
 - a. Handpone
 - b. Buku Tulis
 - c. Pulpen

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 5) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
- 1) **Mengamati:**
 - Siswa membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - 2) **Menanya:**
 - Siswa mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dan kriterianya
 - 3) **Mengeksplorasi:**
 - Siswa membuat skema kreteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan.
 - 4) **Mengasosiasi:**
 - Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.
 - 5) **Mengkomunikasikan:**
 - Siswa mempresentasikan hasil temuan hubungan antara prilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan prilaku pelakunya
- 2) Penutup (15 menit)
- a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - b. Guru memberikan *reward* kepada “ peserta didik terbaik”.

- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran,
 - 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 5) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
 - 1) Mengamati:**
 - Siswa mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - Siswa berlatih membaca dalil naqli yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram
 - 2) Menanya:**
 - Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bahaya mengonsumsi jenis makanan yang diharamkan.
 - 3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):**
 - Siswa menemukan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

dan madhorot mengonsumsi makanan/minuman yang haram

- Siswa menemukan dalil /dasar hukum dari ayat-ayat al-Quran dan hadits tentang makanan/ minuman yang halal dan yang haram

4) Mengasosiasi

- Siswa membuat penalaran hubungan antara makanan /minuman yang halal dan bergizi dengan kesehatan dan prestasi hidup
- Siswa membuat skema hubungan antara makanan/minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya

5) Mengkomunikasikan:

- Siswa mempresentasikan hasil temuan dari manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. Pertemuan 3

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran,
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

Siswa mencermati jenis produk makanan dan minuman yang halal dan haram.

2) Menanya:

- Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan mengenai cirri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram.

3) mengeksplorasi:

- Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang halal dan kandungan gizinya
- Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang dan kandungan gizinya.

4) Mengasosiasi:

- Siswa menyimpulkan jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi serta makanan /minuman yang diharamkan.

5) Mengkomunikasikan:

- Siswa mempresentasikan hasil temuannya tentang jenis produk makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi.

- Bersama Guru Siswa menyarankan untuk mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi serta menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.

2. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
- 7)

H. Penilaian

Format Penilaian Sikap Spiritual

1. *Penilaian diri sendiri*

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya selalu makan makanan yang halal sehat dan bergizi				
2	Sesekali kita perlu makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita				
3	Makan makanan yang diharamkan sebenarnya dapat membuat badan kita menjadi sehat dan kuat				
4	Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita lakukan				
5	Makanan halal akan membuat tubuh kita menjadi sehat				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 100 = skor akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Medan, April 2020

Mengetahui; Guru Mata Pelajaran Peneliti
Kepala Sekolah, Pendidikan Agama Islam

Dr. Supardjo Muhammad Syukri Taringan S.Pd Ida Fitri Nurasima
NPM 1601020042

Lampiran RPP Kelas Kontrol 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

- Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rahmat Islamiah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi	
	<p>3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits</p>	<p>3.9.1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal</p> <p>3.9.2. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram</p> <p>3.9.3. Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram</p> <p>3.9.4. Menuunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram.</p> <p>3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram</p>
3	4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	<p>4.9.3. Memilih Mengkomsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam</p> <p>4.9.4. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari</p>

J. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang halal, peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang halal
2. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang haram, peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
3. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat mengidentifikasi criteria makanan /minuman yang halal dan yang haram.*

Pertemuan Kedua

1. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang manfaat makanan/ minuman yang halal dan bahaya/madhorot makanan dan minuman yang haram
2. Diberi kesempatan berlatih membaca dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram peserta didik dapat menyebutkan dalil, Yang terkait dengan makanan/ minuman yang halal dan yang haram
3. Diberi kesempatan untuk memahami makna dalil al-quran dan alhadits yang terkait makanan /minuman yang halal dan yang haram, peserta didik dapat menjelaskan makna, Makanan yang halal dan yang haram sesuai dengan al-quran dan al-hadits

Pertemuan Ketiga:

1. Diberikan kesempatan untuk mencari contoh makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan syariat islam, peserta didik dapat menyebutkan contoh jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
2. Diberikan kesempatan mendata produk makanan dan minuman yang ada di supermarket , peserta didik dapat mendata produk makanan yang halal ,bergizi dan yang haram

K. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

- a. Pengertian
 - Pengertian makanan /minuman yang halal
 - Pengertian makanan/minuman yang haram
- b. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram
2. Membaca ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait
3. Mengartikan Qs. Al-Maidah :3 dan ayat –ayat lain serta Hadits terkait

Pertemuan Ketiga:

1. Jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi
2. Jenis produk makanan dan minuman yang haram

L. MODEL PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran :*Model Value Clarification Technique* (VCT)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

M. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII

N. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- Video Pembelajaran

2. Alat

- Handpone
- Buku tulis
- Pensil

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1. Mengamati:

- Siswa membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

2. Menanya:

- Siswa mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dan kriterianya

3. Mengeksplorasi:

- Siswa membuat skema kreteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan.

4. Mengasosiasi:

- Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.

5. Mengkomunikasikan:

- Siswa mempresentasikan hasil temuan hubungan antara prilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan prilaku pelakunya

3) Penutup (15 menit)

1. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Guru memberikan *reward* kepada “ peserta didik terbaik”.
3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran,
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

- Siswa mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram

2) Menanya:

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bahaya mengonsumsi jenis makanan yang diharamkan.

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

- Siswa menemukan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan madhorot mengonsumsi makanan/minuman yang haram
- Siswa menemukan dalil /dasar hukum dari ayat-ayat al-Quran dan hadits tentang makanan/ minuman yang halal dan yang haram

4) Mengasosiasi

- Siswa membuat penalaran hubungan antara makanan /minuman yang halal dan bergizi dengan kesehatan dan prestasi hidup
- Siswa membuat skema hubungan antara makanan/minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya

5) Mengkomunikasikan:

- Siswa mempresentasi kan hasil temuan dari manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan.

c. Penutup (15 menit)

1. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

5. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
6. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Pertemuan 3

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran,
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1. Mengamati:

- Siswa mencermati jenis produk makanan dan minuman yang halal dan haram.

2. Menanya:

- Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan mengenai ciri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram.

3. mengeksplorasi:

- Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang halal dan kandungan gizinya

- Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang dan kandungan gizinya.

4. Mengasosiasi:

- Siswa menyimpulkan jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi serta makanan /minuman yang diharamkan.

5. Mengkomunikasikan:

- Siswa mempresentasikan hasil temuannya tentang jenis produk makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi.
- Bersama Guru Siswa menyarankan untuk mengonsumsi makanan / minuman yang halal dan bergizi serta menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.

c. Penutup (15 menit)

1. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
6. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

P. Penilaian

Format Penilaian Sikap Spiritual

2. *Penilaian diri sendiri*

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya selalu makan makanan yang halal sehat dan bergizi				
2	Sesekali kita perlu makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita				
3	Makan makanan yang diharamkan sebenarnya dapat membuat badan kita menjadi sehat dan kuat				
4	Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita lakukan				
5	Makanan halal akan membuat tubuh kita menjadi sehat				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Medan, April 2020

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Peneliti

Dr. Supardjo

Muhammad Syukri Taringan S.Pd

Ida Fitri Nurasima
NPM 160102004

Lampiran 5**SOAL YANG BELUM DI VALIDKAN**

1. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah
2. Berikut yang merupakan akibat minum khamr adalah...
 - a. Tubuh semakin kuat
 - b. Daya ingat terganggu
 - c. Menghangatkan tubuh
 - d. Emosi menjadi stabil
3. Hikmah mengonsumsi makanan dan minuman halal adalah...
 - a. Menumbuhkan semangat beribadah
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaian diri
 - d. Kulit menjadi lebih halus
4. Makanan yang halal zatnya, tetapi di dapatkan dengan cara yang batil, maka hukum makanan itu adalah...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah
5. Berikut nilai zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah...
 - a. Air soda
 - b. Cafein
 - c. Khamr
 - d. Susu sapi
6. Makanan yang haram di nyatakan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah adalah...
 - a. Darah dan daging babi

- b. Darah dan daging sapi
 - c. Daging babi dan nasi kuning
 - d. Daging babi dan jamu
7. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah...
- a. Makanan yang dii nyatakan halal dala Al-Qur'an
 - b. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - c. Terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. Rasanya enakk dan di beli di rumah makan yang enak
8. Berikut ini merupakan kriteria makanna yang halal, kecuali...
- a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal
 - d. Proses pengolahannya syar'i
9. Ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 88, merupakan perintah untuk...
- a. Bertakwa kepada Allah
 - b. Rajin beribadah
 - c. Makannan yangbaik dan halal
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan
10. Allah telah memerintahkan seluruh hambanya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan.....
- a. Mahal
 - b. Bergizi
 - c. Baik
 - d. Lezat
11. Binatang halal akan menjadi haram bila di peroleh dari....
- a. Negara kafi
 - b. Luar negeri
 - c. Uang hasil curian
 - d. Supermarket
12. Orang terbiasa memakan makanan yang haram akan sulit menerima....
- a. Kebenaran
 - b. Kesulitan

- c. Musibah
 - d. Nasehat
13. Semua binatang yang tidak ada dalil mengharamkannya maka hukum mengonsumsinya adalah....
- a. Sunah
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Halal
14. Binatang yang haram di makan karena di suruh membunuhnya adalah....
- a. Ular
 - b. Semut
 - c. Hud-hud
 - d. Ayam dan itik
15. Ada dua binatang yang matipun dia tetap halal yaitu...
- a. Ikan dan belalang
 - b. Kambing dan domba
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Ayam dan itik
16. Berikut yang termasuk makanan haram dalam islam, kecuali....
- a. Minuman keras
 - b. Babi
 - c. Ular
 - d. Ayam
17. Apakah yang disebut dengan makanan halal.....
- a. Makanan yang kotor dimakan
 - b. Makanan yang tidak sehat
 - c. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi umat islam
 - d. Makanan yang boleh dikonsumsi umat islam
18. Apakah hukum meminum minuman keras.....
- a. Halal
 - b. Haram
 - c. Mubah (boleh)

d. Wajib

19. Makanan yang boleh dimakan umat muslim adalah.....
- Makanan yang tidak baik dan kotor
 - Makanan yang halal dan baik
 - Makanan yang halal dan kotor
 - Makanan yang tidak baik dan kotor
20. Apakah yang disebut dengan makanan yang baik.....
- Makanan yang bergizi dan bermanfaat bagi tubuh
 - Makanan yang berasal dari darat saja
 - Makanan yang berasal dari laut saja
 - Makanan apa saja
21. Contoh makanan yang baik adalah....
- Bir
 - Darah
 - Bangkai
 - Sayur mayur
22. Apa hukumnya jika manusia makan darah....
- Mubah(boleh)
 - sunah
 - Wajib
 - Haram
23. Apa balasan untuk manusi ketika memakan makanan haram...
- Berpahala
 - Biasa saja
 - Boleh saja
 - Berdosa
24. "Rudi mencuri mangga kemudian memakannya." Apakah hukum mangga yang telah dimakan rudi.....
- Boleh
 - Haram
 - Wajib
 - Tidak apa-apa

25. Apa hukumnya jika memakan daging anjing...
- Boleh
 - Haram
 - Wajib
 - Tidak apa-apa
26. "Kemarin ibu membeli ikan mas 1 kg, kemudian Ibu langsung memasaknya tanpa disembelih." Apakah hukumnya jika ikan itu dimakan....
- Haram
 - Halal
 - Sunah
 - Wajib
27. Berikut manfaat memakan makanan halal adalah, kecuali.....
- Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari,
 - Dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani,
 - Mendapat perlindungan dari Allah SWT.
 - Dijauhi teman-teman
28. Berikut ini beberapa mudharat(kejelekan) yang diperoleh ketika memakan makanan haram adalah kecuali....
- Berdosa, karena telah melanggar aturan Allah.
 - Merusak secara jasmani dan rohani kita.
 - Doa nya tidak di kabulkan oleh Allah SWT
 - Mendapat perlindungan dari Allah SWT
29. Apa yang harus dilakukan ketika ada teman yang mengajak untuk makan daging babi...
- Menolak dengan sopan
 - Ikut memakannya
 - Memarahinya
 - Memukulnya
30. Apa hukumnya memakan kodok
- Haram
 - Mubah(boleh)
 - Sunah
 - Wajib

Lampiran 6

Uji Validitas

NO.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y2
1	Alya Noviani Putri	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	13	169
2	Alya Syuhada	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	49	
3	Anggia Kirani Tri Septia	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	14	196	
4	Azhari Akmal Zein	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	20	400	
5	Cindri amelia Kesuma	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10	100	
6	Fairol Mohamad Ikhwan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	19	361	
7	Febby Aprilia	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	7	49	
8	Iham santosa	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	16	
9	Indah Alifia Sababaha	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
10	M.Agi Wigaya	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	19	361	
11	M.Ezra Al Fadila	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484	
12	Mohammad Soddai Lubis	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	28	784	
13	Muhammad azril	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	289	
14	Muhammad Fariz Naufal	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	529	
15	Muhammad Saifi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28	784	
16	Nabila Arifa	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289	
17	Nadhia Sekar Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	25	625	
18	Nadya syaputri	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	169		
19	Nafisha	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10	100	
20	Najiah Inayah Syakirah	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27	484	
21	Naylah Ayudiah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	29	841	
22	Nila Haryati	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	400	
23	Rahma Alya	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	13	169	
24	Reni Febranti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	169	
25	Sarah Nabila Salm	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	28	784	
26	Sella Andini	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	400	
27	Siti Zahara	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	25	625	
28	Teuku Rafi	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	256	
29	Tiraya azeena	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	15	225	
30	Wanda Zahri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	144	
31	JUMLAH	21	20	17	20	1	18	21	15	16	10	22	20	17	20	8	19	22	19	15	8	20	18	18	19	28	18	21	17	13	8	511	10153
32		20:14	19:03	10:41	20:12	12:00	15:09	20:24	19:20	10:75	12:00	0:8451	19:05	20:41	20:30	11:11	19:47	19:86	17:05	11:11	24:50	20:40	18:50	19:54	20:47	17:79	19:03	20:24	17:47	22:16	22:75		
33		17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03	17:03		
34		7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07	7,07		
35		0,70	0,67	0,57	0,67	0,03	0,60	0,70	0,50	0,53	0,33	0,73	0,67	0,57	0,67	0,27	0,63	0,73	0,63	0,50	0,27	0,67	0,60	0,60	0,63	0,93	0,63	0,70	0,57	0,43	0,30		
36		0,30	0,33	0,43	0,43	0,97	0,40	0,30	0,50	0,47	0,64	0,27	0,33	0,43	0,33	0,73	0,37	0,27	0,37	0,50	0,73	0,43	0,40	0,40	0,37	0,07	0,37	0,30	0,43	0,57	0,70		
37		0,67	0,40	0,55	0,62	0,13	0,43	0,63	0,32	0,56	0,50	0,64	0,40	0,55	0,65	0,35	0,45	0,56	0,00	0,38	0,64	0,57	0,43	0,50	0,64	0,13	0,44	0,63	0,07	0,86	0,53		
38		4,80	2,32	3,45	4,22	-0,73	3,03	5,00	1,70	3,60	3,03	4,44	2,33	3,45	4,57	1,57	1,49	4,70	0,02	5,72	4,53	4,02	2,50	1,00	4,40	0,72	2,52	5,04	0,31	4,87	3,32		
		2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048		
		Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid														
		0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101	0,36101		
		0,21	0,22	0,25	0,22	0,03	0,24	0,21	0,25	0,25	0,22	0,20	0,22	0,25	0,22	0,20	0,23	0,20	0,23	0,25	0,20	0,22	0,24	0,24	0,23	0,06	0,23	0,21	0,25	0,25	0,21		

Lampiran 7

Perhitungan Validitas Butir Soal

Dalam mencari validitas butir soal maka peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi biserial. Contoh perhitungan pada soal no 7 yaitu :

$$P = 0,70 \qquad q = 0,30 \qquad sdt = 7,07$$

$$\sum X_t = 511 \qquad \sum X_t^2 = 10153$$

Menghitung rata-rata skor total

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{511}{30} = 17,03$$

$$MP = 13+19+19+22+28+17+25+26+12+28+28+15+22+29+20+13+$$

$$13+28+20+25+16+15$$

$$= \frac{425}{21} = 20,24$$

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{20,24 - 17,03}{7,07} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}}$$

$$= \frac{3,21}{7,07} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}}$$

$$= 0,45 \sqrt{2,33}$$

$$= 0,45 \times 1,53 = 0,69 \text{ soal valid}$$

Makin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki makin valid instrument tersebut. Secara umum, jika koefisien korelasi sudah lebih besar dari 0,3 maka butir instrument tersebut sudah dikategorikan valid. Jadi untuk soal no. 7 diperoleh 0,69 maka dapat dikatakan bahwa soal no.7 merupakan soal yang valid. Untuk ringkasan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Butir soal	Validitas (rpbis)	Keterangan
1	0,67	Valid
2	0,40	Valid
3	0,55	Valid
4	0,62	Valid
5	0,13	Tidak Valid
6	0,49	Valid
7	0,69	Valid
8	0,31	Valid
9	0,56	Valid
10	0,50	Valid
11	0,64	Valid
12	0,40	Valid
13	0,55	Valid
14	0,65	Valid
15	0,35	Valid
16	0,45	Valid
17	0,66	Valid
18	0,00	Tidak Valid
19	0,58	Valid
20	0,64	Valid
21	0,67	Valid
22	0,43	Valid
23	0,50	Valid
24	0,64	Valid
25	0,13	Tidak Valid
26	0,48	Valid
27	0,69	Valid
28	0,07	Tidak Valid
29	0,66	Valid
30	0,52	Valid
Valid		26
Tidak valid		4

Lampiran 8

Uji Reliabilitas

NO.	NAMA SISWA	NOMOR SOAL																														Y	Y2								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	Alya Noviani Putri	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13	169
2	Alya Subhada	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	49			
3	Angega Kirani Tri Septia	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	196				
4	Azhari Akmal Zen	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	20	400				
5	Cindi amelia Kesuma	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	10	100				
6	Farel Mohamad Ikhsan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	361					
7	Feby Aprilia	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	7	49					
8	Iham santosa	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	16					
9	Indah Alifia Salsabila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144					
10	M.Agi Wigya	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	361							
11	M.Ezra Al Fadila	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484						
12	Mohammad Siddat Latis	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	28	784							
13	Muhammad azzil	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	289						
14	Muhammad Fariz Nautal	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	529						
15	Muhammad Saifi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	28	784							
16	Nabila Arifa	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289						
17	Nadla Sekar Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	25	625							
18	Nadya syaputri	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	169						
19	Nafisha	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10	100							
20	Najah Inayah Syakirah	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	484							
21	Nayah Ayudiah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	29	841							
22	Nila Haryati	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20	400							
23	Rahma Aya	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	169							
24	Rezi Febriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	169						
25	Sarah Nabila Salm	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	28	784						
26	Sella Andini	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20	400							
27	Siti Zahara	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	25	625							
28	Teuku Rafi	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	256							
29	Tiraya alzeena	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15	225								
30	Wanda Zahri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144						
31	Σ	21	20	17	20	1	18	21	15	16	10	22	20	17	20	8	19	22	19	15	8	20	18	18	19	20	18	21	17	13	8	511	10153								
32	p	0,70	0,67	0,57	0,67	0,03	0,60	0,70	0,50	0,53	0,33	0,73	0,67	0,57	0,67	0,27	0,63	0,73	0,63	0,50	0,27	0,67	0,60	0,60	0,63	0,93	0,63	0,70	0,57	0,43	0,30										
33	q	0,30	0,33	0,43	0,43	0,97	0,40	0,30	0,50	0,47	0,64	0,27	0,33	0,43	0,33	0,73	0,37	0,27	0,37	0,50	0,73	0,43	0,40	0,40	0,37	0,07	0,37	0,30	0,43	0,57	0,70										
34	pq	0,21	0,22	0,25	0,22	0,03	0,24	0,21	0,25	0,25	0,22	0,20	0,22	0,25	0,22	0,20	0,23	0,20	0,23	0,25	0,20	0,22	0,24	0,24	0,23	0,06	0,23	0,21	0,25	0,25	0,21	pp	6,43								

Lampiran 9

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

Menghitung reliabilitas soal digunakan rumus reliabilitas KR-20, sebelum menghitung tes terlebih dahulu dicari varians total dan jumlah varians tiap butir soal.

$$R_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}$$

Dari lampiran diperoleh :

$$\sum Y = 511 \qquad N = 30 \qquad \sum pq = 6,43$$

$$\sum Y^2 = 10,55 \qquad n = 30$$

Sehingga dapat dihitung Varians Total

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N}{N} \\ S^2 &= \frac{10,53 - (511)^2 / 30}{30} \\ &= \frac{10,53 - 261121 / 30}{30} \\ &= \frac{10,53 - 8704,03}{30} \\ &= \frac{1448,97}{30} \\ &= 48,39 \end{aligned}$$

Maka nilai reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \\ r_{11} &= \frac{30}{30-1} \frac{48,30 - 6,43}{48,30} \end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{3041,87}{2948,30}$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,68$$

$$r_{11} = 0,88$$

Koefisien korelasi berada antara 0-1. Suatu instrument penilaian dikatakan reliable jika koefisien korelasinya $> 0,6$. Makin tinggi koefisien makin reliable instrument tersebut, dan sebaliknya. Dari perhitungan reliable diatas diperoleh 0,88 maka dapat dikatakan soal bersifat **reliable**.

Lampiran 10

Uji Kesukaran Soal

NAMA SISWA	NOMOR SOAL																														Y	Y2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
Alya Noviani Putri	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	13	169
Alya Syuhada	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	7	49	
Anggia Kiram Tri Septia	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	14	196	
Azhari Akmal Zen	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	20	400	
Candiana Kesuma	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	100	
Farel Mohamad Ikhsan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	19	361	
Fely Aprilia	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	49	
Iham Santosa	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	16	
Indah Alifa Salsabila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
M. Agil Wijaya	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	19	361	
M. Ezra Al Fadila	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484	
Mohammad Soddai Lubis	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	28	784	
Muhammad azri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	17	289	
Muhammad Fariz Naulia	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	529		
Muhammad Saifi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	28	784	
Nabila Arifa	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
Nadha Sekar Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	25	625	
Nadya syaputri	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	169	
Nafisha	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10	100	
Najlah Inayah Syakirah	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	484	
Naylah Ayudiah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	29	841	
Nila Haryati	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20	400	
Rahma Alya	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	169	
Reni Febranti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	169	
Sarah Nabila Salm	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	28	784
Sella Andini	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20	400	
Siti Zahara	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	25	625	
Teuku Raffi	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	256	
Traya alzeena	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15	225	
Wanda Zahri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
Σ	21	20	17	20	1	18	21	15	16	10	22	20	17	20	8	19	22	19	15	8	20	18	18	19	28	18	21	17	13	8	511	10153	
p	0,70	0,67	0,57	0,67	0,03	0,60	0,70	0,50	0,53	0,33	0,73	0,67	0,57	0,67	0,27	0,63	0,73	0,63	0,50	0,27	0,67	0,60	0,60	0,63	0,93	0,63	0,70	0,57	0,43	0,30			
	sd	sd	sd	sd	sk	sd	m	sd	sd	sk	sd	sd	sd	sd	m	sd	sd	sd	sk														

Lampiran 11

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana : P = Indeks tingkat kesukaran soal

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Untuk soal no.1 dan 2 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1. P &= \frac{B}{JS} \\ &= \frac{21}{30} = 0,70 \text{ (Mudah)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. P &= \frac{B}{JS} \\ &= \frac{20}{30} = 0,67 \text{ (Sedang)} \end{aligned}$$

Kriteria penentuan tingkat kesukaran soal sebagai berikut :

0,00 – 0,30 : Soal sukar

0,31 – 0,70 : Soal sedang

0,71 – 1,00 : Soal mudah

Dari perhitungan Taraf kesukaran diatas = 0,70 (Mudah) dengan demikian untuk taraf kesukaran no.2 dikatakan sedang. Dengan cara yang sama ditentukan tingkat kesukaran soal selanjutnya.

Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No soal	B	JS	P	Kriteria
1	21	30	0,70	Mudah
2	20	30	0,67	Sedang
3	17	30	0,57	Sedang
4	20	30	0,67	Sedang
5	1	30	0,30	Sukar
6	18	30	0,60	Sedang
7	21	30	0,70	Mudah
8	15	30	0,50	Sedang
9	16	30	0,53	Sedang
10	10	30	0,33	Sedang
11	22	30	0,73	Mudah
12	20	30	0,67	Sedang
13	17	30	0,57	Sedang
14	20	30	0,67	Sedang
15	8	30	0,27	Sukar
16	19	30	0,63	Sedang
17	22	30	0,73	Mudah
18	19	30	0,63	Sedang
19	15	30	0,50	Sedang
20	8	30	0,27	Sukar
21	20	30	0,63	Mudah
22	18	30	0,60	Sedang
23	18	30	0,60	Sedang
24	19	30	0,63	Sedang
25	28	30	0,93	Mudah
26	19	30	0,63	Sedang
27	21	30	0,70	Mudah
28	17	30	0,57	Sedang
29	13	30	0,43	Sedang
30	9	30	0,30	Sukar
Soal Sukar		4 orang		
Soal Sedang		19 orang		
Soal Mudah		7 orang		

Lampiran 12

Uji Daya Beda Soal

kode	Butir soal																							
	subjek	1	2	3	4	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	19	20	21	22	23	24	y	y2	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	400	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	400	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	361	
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289	
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20	400		
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	361		
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256		
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	169		
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289		
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	361		
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	256		
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	16	256		
28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	169		
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	169		
BA	15	13	12	15	12	15	11	7	14	14	12	14	12	15	11	7	15	13	13	14				
JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15				
P.A	1,00	0,87	0,80	1,00	0,80	1,00	0,73	0,47	0,93	0,93	0,80	0,93	0,80	1,00	0,73	0,47	1,00	0,87	0,87	0,93				

Batas bawah

Kode	Butir Soal																							
	subjek	1	2	3	4	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	19	20	21	22	23	24	y	y2	
18	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	100		
29	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	11	121		
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	100		
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7	49		
23	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	49		
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11	121		
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9	81		
16	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7	49		
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	81		
4	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	64		
5	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	5	25		
19	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	36		
2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	3	9		
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	25		
8	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	9		
BB	6	8	4	6	6	7	6	4	7	7	4	7	7	7	5	1	4	5	5	5				
JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15				
P. B	0,40	0,53	0,27	0,40	0,40	0,47	0,40	0,27	0,47	0,47	0,27	0,47	0,47	0,47	0,33	0,07	0,27	0,33	0,33	0,33				
D	0,60	0,33	0,53	0,60	0,40	0,53	0,33	0,20	0,47	0,47	0,53	0,47	0,33	0,53	0,40	0,40	0,73	0,53	0,53	0,60				
Status	B	C	B	B	C	B	C	J	B	B	B	B	C	B	C	C	SB	B	B	B				

Lampiran 13

PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL

Daya beda soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Dengan ketentuan :

D = Daya pembeda

B_A = Jumlah benar pada pokok kelompok atas

B_B = Jumlah benar pada kelompok bawah

J_A = Jumlah siswa pada kelompok atas

J_B = Jumlah siswa pada kelompok bawah

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$= \frac{15}{15} - \frac{6}{15}$$

$$= 1 - 0,44 = 0,60$$

Dengan klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut :

D = 0,00 sampai 0,20 dikategorikan jelek

D = 0,21 sampai 0,40 dikategorikan cukup

D = 0,41 sampai 0,70 dikategorikan baik

D = 0,71 sampai 1,00 dikategorikan sangat baik

D = Negatif, semuanya tidak baik. Jadi, semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Dari perhitungan diatas diperoleh daya pembeda = 0,60 (Baik) dengan demikian untuk daya pembeda soal no.2 dikategorikan daya pembedanya cukup.

Dengan cara yang sama ditentukan daya pembeda untuk soal selanjutnya.

Tabel Indeks Soal

No. Soal	B_A	J_A	B_B	J_B	D	Status
1	15	15	6	15	0,60	B
2	13	15	8	15	0,33	C
3	12	15	4	15	0,53	B
4	15	15	6	15	0,60	B
5	12	15	6	15	0,40	C
6	15	15	7	15	0,53	B
7	11	15	6	15	0,33	C
8	7	15	4	15	0,20	J
9	14	15	7	15	0,47	B
10	14	15	7	15	0,47	B
11	12	15	4	15	0,47	B
12	14	15	7	15	0,53	B
13	12	15	7	15	0,47	B
14	15	15	7	15	0,33	C
15	11	15	5	15	0,53	B
16	7	15	1	15	0,40	C
17	15	15	4	15	0,73	SB
18	13	15	5	15	0,53	B
19	13	15	5	15	0,53	B
20	14	15	5	15	0,60	B

Lampiran 14**SOAL YANG SUDAH VALID**

1. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya ...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Hram
 - d. Mubah
2. Berikut yang merupakan akibat minum khamr adalah...
 - a. Tubuh semakin kuat
 - b. Daya ingat terganggu
 - c. Menghangatkan tubuh
 - d. Emosi menjadi stabil
3. Hikmah mengonsumsi makanan dan minuman halal adalah...
 - a. Menumbuhkan semangat beribadah
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaian diri
 - d. Kulit menjadi lebih halus
4. Makanan yang halal zatnya, tetapi di dapatkan dengan cara yang batil, maka hukum makanan itu adalah...
 - a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah
5. Makanan yang haram di nyatakan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah adalah...
 - a. Darah dan daging babi
 - b. Darah dan daging sapi
 - c. Daging babi dan nasi kuning
 - d. Daging babi dan jamu
6. Berikut ini yang merupakan jenis makananyang halal adalah...
 - a. Makanan yang dii nyatakan halal dala Al-Qur'an
 - b. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi

- c. Terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. Rasanya enak dan di beli di rumah makan yang enak
7. Berikut ini merupakan kriteria makanna yang halal, kecuali...
- a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal
 - d. Proses pengolahannya syar'i
8. Ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 88, merupakan perintah untuk...
- a. Bertakwa kepada Allah
 - b. Rajin beribadah
 - c. Makanan yang baik dan halal
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan
9. Allah telah memerintahkan seluruh hambanya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan.....
- a. Mahal
 - b. Bergizi
 - c. Baik
 - d. Lezat
10. Binatang halal akan menjadi haram bila di peroleh dari....
- a. Negara kafi
 - b. Luar negeri
 - c. Uang hasil curian
 - d. Supermarket
11. Orang terbiasa memakan makanan yang haram akan sulit menerima....
- a. Kebenaran
 - b. Kesulitan
 - c. Musibah
 - d. Nasehat
12. Semua binatang yang tidak ada dalil mengharamkannya maka hukum mengonsumsinya adalah....
- a. Sunah
 - b. Mubah

- c. Makruh
 - d. Halal
13. Binatang yang haram di makan karena di suruh membunuhnya adalah....
- a. Ular
 - b. Semut
 - c. Hud-hud
 - d. Ayam dan itik
14. Ada dua binatang yang matipun dia tetap halal yaitu...
- a. Ikan dan belalang
 - b. Kambing dan domba
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Ayam dan itik
15. Berikut yang termasuk makanan haram dalam islam, kecuali....
- a. Minuman keras
 - b. Babi
 - c. Ular
 - d. Ayam
16. Apakah yang disebut dengan makanan halal.....
- a. Makanan yang kotor dimakan
 - b. Makanan yang tidak sehat
 - c. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi umat islam
 - d. Makanan yang telah di anjurkan dalam Al-Qur'an
17. Makanan yang boleh dimakan umat muslim adalah.....
- a. Makanan yang tidak baik dan kotor
 - b. Makanan yang halal dan baik
 - c. Makanan yang halal dan kotor
 - d. Makanan yang tidak baik dan kotor
18. Apakah yang disebut dengan makanan yang baik.....
- a. Makanan yang bergizi dan bermanfaat
 - b. Makanan yang bersal dari darat aja
 - c. Makanan yang bersal dari laut saja
 - d. Makanan apa saja

19. Contoh makanan yang baik adalah....

- a. Bir
- b. Darah
- c. Bangkai
- d. Sayur-sayuran

20. Apa hukumnya jika manusia makan darah....

- a. Mubah
- b. Sunah
- c. Wajib
- d. Haram

Lampiran 15

**DATA NILAI PRETES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

➤ **KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		PRE-TEST		POST-TEST	
		X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²
1	Alya Novianti Putri	40	1600	90	8100
2	Alya Syuhada	65	4225	95	9025
3	Anggita Kirani Tri Septia	30	900	70	4900
4	Azhari Akmal	70	4900	90	8100
5	Cindi Amelia Kesuma	35	1225	75	5625
6	Fairel Mohamad Ikhsan	60	3600	75	5625
7	Feby Aprilia	70	4900	75	5625
8	Ilham Santosa	55	3025	90	8100
9	Indah Alifa Salsabila	40	1600	85	7225
10	M.Agil Wijaya	45	2025	70	4900
11	M. Ezra Al Fadila	55	3025	95	9025
12	Mohamad Soddad Lubis	60	3600	90	8100
13	Muhammad Azril	75	5625	95	9025
14	Muhammad Fariz Naufal	30	900	70	4900
15	Muhammad Saidi	40	1600	60	3600
16	Nabia Arifa	40	1600	95	9025
17	Nadila Sekar Putri	75	5625	85	7225
18	Nadya Syaputri	70	4900	85	7225
19	Nafsha	70	4900	85	7225
20	Najlah Inayah Syakirah	45	2025	75	5625
21	Nailah Ayudia	60	3600	85	7225
22	Nila Haryati	60	3600	80	6400

23	Rahma Alya	35	1225	80	6400
24	Reni Febrianti	55	3025	75	5625
25	Sarah Nabila Salim	55	3025	75	5625
26	Sella Andini	50	2500	80	6400
27	Siti Zahara	50	2500	85	7225
28	Teuku Rafi	70	4900	90	8100
29	Tiraya Alzeena	40	1600	70	4900
30	Wanda Zahri	75	5625	80	6400
31	Widya Maulia Kartika	60	3600	85	7225
32	Yuda Aditya Marpaung	50	2500	80	6400
33	Yudha Prawira Nasution	55	3025	75	5625
34	Yurika Nabila Putri	50	2500	85	7225
35	Sarah Mustahiyah	40	1600	65	4225
36	Indri Sukaria Ningsih	55	3025	95	9025
37	Titania Zahira	55	3025	70	4900
38	Pauzan	50	2500	80	6400
39	Yunisa Dianti	60	3600	75	5625
	JUMLAH	2095	118775	3160	259150

Perhitungan rata-rata, simpangan baku, dan varians kelas Eksperimen

1. Data pretest kelas eksperimen

Diketahui : $N = 39$ $\sum x = 2095$ $\sum x^2 = 118775$

a. Mean (Rata-rata skor)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2095}{39}$$

$$X_1 = 53,72$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(118775) - (2095)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(4632225) - (4389025)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{243200}{1482}}$$

$$s = \sqrt{164,10}$$

$$s = 12,81$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 12,81$$

d. Distribusi frekuensi data pre-test kelas eksperimen (X MIA 3)

1. Rentang kelas, dik Nilai tertinggi 75 dan Nilai terendah 30

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1 \\ &= 75 - 30 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,25 \end{aligned}$$

$$= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{46}{7} \end{aligned}$$

$$= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka daftar distribusi frekuensi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Pre-test Kelas Eksperimen			
Nilai Pre-test	F	X ₁	SD
30 – 36	4	53,72	12,81
37 – 43	6		
44 – 50	7		
51 – 57	7		
58 – 64	6		
65 – 71	6		
72 – 78	3		
Jumlah	39		

2. Data Post-test Kelas Eksperimen

Diketahui : $N = 39$ $\sum x = 3160$ $\sum x^2 = 259150$

a. Mean (Rata-rata)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{3160}{39}$$

$$X_1 = 81,03$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(259105) - (31605)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(10,106850) - (9985600)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{121250}{1482}}$$

$$s = \sqrt{81,86}$$

$$s = 9,05$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 9,05$$

d. Distribusi frekuensi data pre-test kelas eksperimen (X MIA 3)

1. Rentang kelas, dik Nilai tertinggi 95 dan Nilai terendah 60

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1 \\ &= 95 - 60 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,25 \\ &= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka daftar distribusi frekuensi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Post-test Kelas Eksperimen			
Nilai Post-test	F	X_1	SD
60 – 65	2	81,03	9,05
66 – 71	5		
72 – 77	8		
78 – 83	6		
84 – 89	8		
90 – 95	10		
Jumlah	39	-	-

➤ **KELAS KONTROL**

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		PRE-TEST		POST-TEST	
		X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²
1	Akbar Aziz	55	3025	70	4900
2	Anggi Salsabila	45	2025	65	4225
3	Arryansyah Damanik	45	2025	80	6400
4	Ayu anissa	45	2025	70	4900
5	Cahya Puspita	55	3025	55	3025
6	Dedek Syaputra	50	2500	80	6400
7	Fahri Sembiring	50	2500	85	7225
8	Frinanti Nuraulia	35	1225	60	3600
9	Galang Ramadhan	50	2500	85	7225
10	M.Julfdli Meda	55	3025	70	4900
11	M.Yusril Ilham	60	3600	85	7225
12	May Syakira	30	900	65	4225
13	Masytah Nur ['] aisyah Az Zahra	70	4900	55	3025
14	Muhammad hafiz Fauzan	30	900	55	3025
15	Muhammad Irham Taufik Harahap	40	1600	85	7225
16	Muhammad Rian Prawira	70	4900	85	7225
17	Nabila Aura Fatia	60	3600	70	4900
18	Nadia Dwi Ningrum	65	4225	60	3600
19	Nazwa Mariska Panjaitan	40	1600	65	4225
20	Nurbila Wenda	70	4900	90	8100
21	Rahmad Arya Wiyudha	45	2025	75	5625
22	Rayhan Arrizki Marpaung	40	1600	60	3600
23	Rian Fani Sitohang	45	2025	65	4225

24	Ryan	35	1225	80	4225
25	Ruudianto	45	2025	85	6400
26	Sahrul Gustiawan	65	4225	80	7225
27	Salsabiila Febrianti	50	2500	65	6400
28	Sartika Amelia	35	1225	90	4225
29	Shaqila Irfanni	55	3025	75	8100
30	Suusanti	70	4900	75	5625
31	Syifa Maulida Gunawan	35	1225	70	4900
32	Tqwis Wahyu Erlangga	55	3025	75	5625
33	Teguh BayuPratama	70	4900	90	8100
34	Wulan Cahyani	50	2500	75	5625
35	Yanila Zahra Fitriani	70	4900	75	5625
36	Nabila Sauka Zanna	50	2500	85	7225
37	Muhammad Dicky raja Gukguk	50	2500	85	7225
38	Niha Riskika	65	4225	85	7225
39	Mei Shintta	60	3600	80	6400
	JUMLAH	2010	109150	2895	219175

Perhitungan rata-rata, simpangan baku, dan varians kelas Eksperimen

3. Data pretest kelas kontrol

Diketahui : $N = 39$ $\sum x = 2010$ $\sum x^2 = 109150$

a. Mean (Rata-rata skor)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2010}{39}$$

$$X_1 = 51,54$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(109150) - (2010)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(4256850) - (4040100)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{216750}{1482}}$$

$$s = \sqrt{146,26}$$

$$s = 12,09$$

C. Varians (S^2)

$$S^2 = 12,81$$

D. Distribusi frekuensi data pre-test kelas kontrol (X MIA 5)

1. Rentang kelas, dik Nilai tertinggi 70 dan Nilai terendah 30

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1 \\ &= 70 - 30 + 1 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,25 \\ &= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{41}{7} \\ &= 5,86 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka daftar distribusi frekuensi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Pre-test Kelas control			
Nilai Pre-test	F	X ₁	SD
30 – 36	6	51,54	12,09
37 – 42	3		
43 – 48	6		
49 – 54	7		
55 – 60	8		
61 – 66	3		
67 – 72	6		
Jumlah	39		

4. Data Post-test Kelas Kontrol

Diketahui : $N = 39$ $\sum x = 2895$ $\sum x^2 = 219175$

a. Mean (Rata-rata)

$$X_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$X_1 = \frac{2895}{39}$$

$$X_1 = 14,23$$

b. Standard deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(39)(219175) - (2895)^2}{39(39-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(8547825) - (8381025)}{39(38)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{166800}{1482}}$$

$$s = \sqrt{112,55}$$

$$s = 10,61$$

c. Varians (S^2)

$$S^2 = 10,61$$

d. Distribusi frekuensi data post-test kelas kontrol (X MIA 5)

1. Rentang kelas, dik Nilai tertinggi 90 dan Nilai terendah 55

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1 \\ &= 90 - 55 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,2,5 \\ &= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka daftar distribusi frekuensi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Post-test Kelas kontrol			
Nilai Post-test	F	X_1	SD
55 – 60	6	81,03	9,05
61 – 66	6		
67 – 72	5		
73 – 78	5		
79 – 84	5		
85 – 90	12		
Jumlah	39	-	-

Lampiran 16

Perhitungan Uji Normalitas Data

Uji normalitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji liliefors terhadap hasil pre-test dan posttest siswa

A. Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen

Dik : Rata-rata = 53,72

S = 12,81

Dengan diketahuinya :

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$
1	30	2	2	-1,85	0,0322	0,0513	0,0191
2	35	2	4	-1,46	0,0735	0,1026	0,0291
3	40	6	10	-1,07	0,1469	0,2564	0,1095
4	45	2	12	-0,68	0,2578	0,3077	0,0499
5	50	5	17	-0,29	0,4013	0,4359	0,0346
6	55	7	24	0,10	0,5199	0,6154	0,0955
7	60	6	30	0,49	0,6736	0,7692	0,0956
8	65	1	31	0,88	0,8023	0,7949	0,0074
9	70	5	36	1,27	0,8944	0,9231	0,0287
10	75	3	39	1,66	0,9505	1,0000	0,0495

1. Mencari nilai Z_i rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X_i - x}{S} \\
 &= \frac{35 - 53,72}{12,81} \\
 &= \frac{-18,72}{12,81} \\
 &= -1,46
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai $F(Z_i)$ yakni : $F(0,0322)$ dilihat dari tabel f dilihat pada Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen lampiran 15.

3. Mencari nilai $S(Z_i)$ yaitu dengan cara :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{24}{39} = 0,6154$$

4. Mencari harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan cara sebagai berikut :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0322 - 0,0513 = 0,0191$$

Dari tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1095$ sedangkan dari L_{tabel} untuk liliefors dengan jumlah sampel $N = 39$, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diketahui nilai $L_{tabel} 0,1418$. Jika nilai L_{hitung} dibandingkan dengan L_{tabel} maka diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1095 < 0,1418$), maka dapat disimpulkan data hasil pretes berdistribusi normal.

B. Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Kontrol

Dik : Rata-rata = 51,54 s = 12,09

Dengan diketahuinya nilai-nilai diatas maka dapat dicari nilai tabel berikut :

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$
1	30	2	2	-1,78	0,0401	0,0513	0,0112
2	35	4	6	-1,37	0,0885	0,1538	0,0653
3	40	3	9	-0,95	0,1711	0,2308	0,0597
4	45	6	15	-0,54	0,2912	0,3846	0,0934
5	50	7	22	0,29	0,5987	0,5641	0,0346
6	55	5	27	0,29	0,5987	0,6923	0,0936
7	60	3	30	0,70	0,7734	0,7692	0,0042
8	65	3	33	1,11	0,8749	0,8462	0,0287
9	70	6	39	1,53	0,9394	1	0,0606

Adapun cara prosedur dalam menentukan uji liliefors yaitu :

1. Mencari nilai Z_i rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{55 - 51,54}{12,09}$$

$$= \frac{3,46}{12,09}$$

$$= 0,29$$

- Mencari nilai F (Z_i) yakni :F (0,5987) dilihat dari tabel f dilihat pada Uji Normalitas Data Pre-test kelas Kontrol pada lampiran 15.
- Mencari nilai S(Z_i) yaitu dengan cara berikut :

$$S(Z_i) = \frac{F^{kum}}{N} = \frac{27}{39} = 0,6923$$

- Mencari harga mutlak F (Z_i) – S(Z_i) dengan cara sebagai berikut :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,5987 - 0,6923 = 0,0936$$

Dari tabel diatas diperoleh harga L_{hitung} = 0,0936 sedangkan dari L_{tabel} untuk liliefors dengan jumlah sampel N = 39, dan taraf nyata α = 0,05 diketahui nilai L_{tabel} 0,1418. Jika nilai L_{hitung} dibandingkan dengan L_{tabel} maka diketahui bahwa L_{hitung} < L_{tabel} (0,0936 < 0,1418), maka dapat disimpulkan data hasil pretes berdistribusi normal.

C. Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen

Dik : Rata- rata = 81,03 s = 9,05

Dengan diketahuinya nilai-nilai diatas maka dapat dicari nilai tabel berikut :

No	X _i	F _i	F _k	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	{F(Z _i -S(Z _i))}
1	60	1	1	-2,32	0,0094	0,026	0,0162
2	65	1	2	-1,77	0,0401	0,051	0,0112
3	70	5	7	-1,22	0,1056	0,0739	0,0739
4	75	8	15	-0,67	0,2578	0,385	0,1268
5	80	6	21	-0,11	0,4404	0,538	0,0981
6	85	8	29	0,44	0,6736	0,744	0,0700
7	90	5	34	0,99	0,8289	0,872	0,0429
8	95	5	39	1,54	0,9394	1,000	0,0606

Adapun cara prosedur dalam menentukan uji liliefors yaitu :

- Mencari nilai Z_i rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{75-81,03}{9,05}$$

$$= \frac{-6,03}{9,05}$$

$$= -0,67$$

2. Mencari nilai F (Zi) yakni :F (0,2578) dilihat dari tabel f dilihat pada Uji Normalitas Data Pre-test kelas Kontrol pada lampiran 15.
3. Mencari nilai S(Zi) yaitu dengan cara berikut :

$$S(Z_i) = \frac{F^{kum}}{N} = \frac{15}{39} = 0,385$$

4. Mencari harga mutlak F (Zi) – S(Zi) dengan cara sebagai berikut :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,2578 - 0,385 = 0,1268$$

Dari tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1268$ sedangkan dari L_{tabel} untuk liliefors dengan jumlah sampel $N = 39$, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diketahui nilai $L_{tabel} 0,1418$. Jika nilai L_{hitung} dibandingkan dengan L_{tabel} maka diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1268 < 0,1418$), maka dapat disimpulkan data hasil post-test berdistribusi normal.

D. Uji Normalitas Data Post-test Kelas Kontrol

Dik : Rata-rata = 74,23 s = 10,61

Dengan diketahuinya nilai-nilai diatas maka dapat dicari nilai tabel berikut :

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Z _i)	S(Z _i)	{F(Z _i -S(Z _i))}
1	55	3	3	-1,81	0,0322	0,0769	0,0447
2	60	3	6	-1,34	0,0885	0,1538	0,0653
3	65	6	12	-0,87	0,1977	0,3077	0,1100
4	70	5	17	-0,40	0,3264	0,4359	0,1095
5	75	5	22	0,07	0,5199	0,5641	0,0442
6	80	5	27	0,54	0,7088	0,6923	0,0165
7	85	9	36	1,02	0,8531	0,9231	0,0700
8	90	3	39	1,49	0,9265	1,0000	0,0735

Adapun cara prosedur dalam menentukan uji liliefors yaitu :

1. Mencari nilai Z_i rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{65 - 74,23}{10,61}$$

$$= \frac{-9,23}{10,61}$$

$$= -0,87$$

2. Mencari nilai $F(Z_i)$ yakni : $F(0,1977)$ dilihat dari tabel f dilihat pada Uji Normalitas Data Pre-test kelas Kontrol pada lampiran 15.
3. Mencari nilai $S(Z_i)$ yaitu dengan cara berikut :

$$S(Z_i) = \frac{F^{kum}}{N} = \frac{12}{39} = 0,3077$$

4. Mencari harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan cara sebagai berikut :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,1977 - 0,3077 = 0,1100$$

Dari tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1100$ sedangkan dari L_{tabel} untuk liliefors dengan jumlah sampel $N = 39$, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diketahui nilai $L_{tabel} 0,1418$. Jika nilai L_{hitung} dibandingkan dengan L_{tabel} maka diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1100 < 0,1418$), maka dapat disimpulkan data hasil post-test berdistribusi normal.

Lampiran 17

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

A. Uji Homogenitas Data Post-test

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F = \frac{112,55}{81,82}$$

$$F = 1,38$$

$$Dk = n - 1$$

$$= 39 - 1$$

$$= 38$$

$$T0 = \frac{t1-t0}{B1-B0} (B - B0)$$

$$= 1,76 \frac{1,71-1,76}{40-30} (38 - 30)$$

$$= 1,76 \frac{0,05}{10} \times 8$$

$$= 1,76 - 0,04$$

$$= 1,72$$

$$F_{hit} < F_{tab}$$

1,38 < 1,72 dapat disimpulkan data bersifat homogenitas.

Lampiran 18

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Data Post-Test

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka digunakan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$N_1 = 39 \quad S_1^2 = 81,815 \quad S_2^2 = 112,551 \quad n^2 = 39$$

Maka dapat dicari :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(39-1)81,815 + (39-1)112,551}{39+39-2} \\ &= \frac{(38)(81,815) + (38)(112,551)}{76} \\ &= \frac{3108,97 + 4276,938}{76} \\ &= \frac{7385,908}{76} \end{aligned}$$

$$S^2 = 97,183$$

$$S = \sqrt{97,183}$$

$$S = 9,86$$

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya menggunakan rumus :

Dik :

$$X_1 = 81,0256 \quad X_2 = 74,2308 \quad s = 9,86$$

$$Dk = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (39 + 39) - 2$$

$$= 76 \text{ pada nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,66515$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,0256 - 74,2308}{9,86 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}}$$

$$t = \frac{6,7948}{9,86 \sqrt{0,051}}$$

$$t = \frac{6,7948}{9,86 (0,23)}$$

$$t = \frac{6,7948}{2,2329}$$

$$t = 3,04$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,04 > 1,66515$, dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yakni ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran index card match lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Uji Hipotesis Data Pre-test

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka digunakan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$N_1 = 39 \quad S_1^2 = 146,26 \quad S_2^2 = 164,10 \quad n^2 = 39$$

Maka dapat dicari :

$$S^2 = \frac{(39-1)146,26 + (39-1)164,10}{39+39-2}$$

$$= \frac{(38)(146,26) + (38)(164,10)}{76}$$

$$= \frac{5557,88 + 6235,8}{76}$$

$$= \frac{11793,68}{76}$$

$$S^2 = 155,18$$

$$S = \sqrt{155,18}$$

$$S = 12,46$$

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya menggunakan rumus :

Dik :

$$X_1 = 53,27 \quad X_2 = 51,54 \quad s = 12,46$$

$$Dk = (n_1 + n_2) - 2$$

$$= (39 + 39) - 2$$

$$= 76 \text{ pada nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,66515$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{53,27 - 51,54}{12,46 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}}$$

$$t = \frac{2,18}{12,46 \sqrt{0,051}}$$

$$t = \frac{2,18}{12,46 (0,23)}$$

$$t = \frac{2,18}{2,86}$$

$$t = 0,76$$

$t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,76 < 1,66515$, dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar dimana kedua kelas bisa disimpulkan bahwa pengetahuan awal kedua kelas sama.

Lampiran 19

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 20

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004
-3.2	.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005
-3.1	0.001	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0107	0.0107	0.0107	0.0107	0.0107	0.0107	0.0106	0.0106	0.0106	0.0106
-2.3	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139	0.0139
-2.2	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179	0.0179
-2.1	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228	0.0228
-2.0	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287	0.0287
-1.9	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359	0.0359
-1.8	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446	0.0446
-1.7	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548	0.0548
-1.6	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668	0.0668
-1.5	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808	0.0808
-1.4	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968	0.0968
-1.3	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151	0.1151
-1.2	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357	0.1357
-1.1	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587	0.1587
-1.0	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841	0.1841
-0.9	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119	0.2119
-0.8	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420	0.2420
-0.7	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743	0.2743
-0.6	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085	0.3085
-0.5	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446	0.3446
-0.4	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821	0.3821
-0.3	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207	0.4207
-0.2	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602	0.4602
-0.1	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000
-0.0	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000
0.0	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398	0.5398
0.1	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793	0.5793
0.2	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179	0.6179
0.3	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554	0.6554
0.4	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915	0.6915
0.5	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257	0.7257
0.6	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580	0.7580
0.7	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881	0.7881
0.8	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159	0.8159
0.9	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413	0.8413
1.0	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643	0.8643
1.1	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849	0.8849
1.2	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032	0.9032
1.3	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192	0.9192
1.4	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332	0.9332
1.5	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452	0.9452
1.6	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554	0.9554
1.7	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641	0.9641
1.8	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713	0.9713
1.9	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772	0.9772
2.0	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821	0.9821
2.1	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861	0.9861
2.2	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893	0.9893
2.3	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918	0.9918
2.4	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938	0.9938
2.5	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953	0.9953
2.6	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965	0.9965
2.7	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974	0.9974
2.8	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981	0.9981
2.9	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987	0.9987
3.0	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990	0.9990
3.1	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993
3.2	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995
3.3	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997

Sumber :Sudjana, (2005), *MetodaStatistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 21

Nilai – Nilai Untuk Distrubusi F

Baris Atas Untuk 5%

Baris Bawah Untuk 1%

V_2 = dk Pen yeb ut	$V_2 = dk$ Pembilang														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
1	16	20	21	22	23	23	23	23	24	24	24	24	24	24	24
2	1	0	6	5	0	4	7	9	1	2	3	4	5	6	8
3	4,	4,	5,	5,	5,	5,	5,	5,	6,	6,	6,	6,	6,	6,	6,
4	05	99	40	62	76	85	92	98	02	05	08	10	14	16	20
5	4	9	3	5	4	9	8	1	2	6	2	6	2	9	8
6	18	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
7	,5	,0	,1	,2	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,4	,4	,4	,4
8	1	0	6	5	0	3	6	7	8	9	99	1	2	3	4
9	98	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	,4	99	99	99
10	,4	,0	,1	,2	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,4	1	,4	,4	,4
11	9	0	7	5	0	3	4	6	8	0	8,	2	3	4	5
12	10	9,	9,	9,	9,	8,	8,	8,	8,	8,	8,	76	8,	8,	8,
13	,1	55	28	12	01	94	88	84	81	78	27	74	71	69	66
14	3	30	29	28	28	27	27	27	27	27	,1	27	26	26	26
15	34	,8	,4	,7	,2	,9	,6	,4	,3	,2	3	,0	,9	,8	,6
16	,1	1	6	1	4	1	7	9	4	3	5,	5	2	3	9
17	2	6,	6,	6,	6,	6,	6,	6,	6,	5,	93	5,	5,	5,	5,
18	7,	94	59	39	26	16	09	04	00	96	14	91	87	84	80
19	71	18	16	15	15	15	14	14	14	14	,4	14	14	14	14
20	21	,0	,6	,9	,5	,2	,9	,8	,6	,5	5	,3	,2	,1	,0
21	,2	0	9	8	2	1	8	0	6	4	4,	7	4	5	2

12	0	5,	5,	5,	5,	4,	4,	4,	4,	4,	70	4,	4,	4,	4,
	6,	79	41	19	05	95	88	82	78	74	9,	66	64	60	56
	61	13	12	11	10	10	10	10	10	10	96	9,	9,	9,	9,
	16	,2	,0	,3	,9	,6	,4	,2	,1	,0	4,	89	77	68	55
	,2	7	6	9	7	7	5	7	5	5	03	4,	3,	3,	3,
	8	5,	4,	4,	4,	4,	4,	4,	4,	4,	7,	00	96	92	87
	5,	14	76	53	39	28	21	15	10	06	79	7,	7,	7,	7,
	99	10	9,	9,	8,	8,	8,	8,	7,	7,	3,	72	60	52	39
	13	,9	78	15	75	47	26	10	98	87	60	3,	3,	3,	3,
	,7	2	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	6,	57	51	49	44
	4	4,	35	14	97	87	79	37	68	63	54	6,	6,	6,	6,
	5,	74	8,	7,	8,	8,	7,	6,	6,	6,	3,	47	35	27	15
	59	9,	45	85	46	19	00	84	71	62	31	3,	3,	3,	3,
	12	55	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	5,	28	23	20	15
	,2	4,	07	84	69	58	50	44	39	34	74	5,	5,	5,	5,
	5	46	7,	7,	6,	6,	6,	6,	5,	5,	3,	67	56	48	36
	5,	8,	59	01	63	37	19	03	91	82	10	3,	3,	2,	2,
	32	65	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	5,	07	02	98	93
	11	4,	88	63	48	37	29	23	18	13	18	5,	5,	4,	4,
	,2	26	6,	6,	6,	5,	5,	5,	5,	5,	2,	11	00	92	80
	6	8,	99	42	06	80	62	47	35	26	94	2,	2,	2,	2,
	5,	02	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	2,	4,	91	86	82	77
	12	4,	71	48	33	22	14	07	02	97	78	4,	4,	4,	4,
	10	10	6,	5,	5,	5,	5,	5,	4,	4,	2,	71	60	52	41
	,5	7,	55	99	64	39	21	06	95	85	82	2,	2,	2,	2,
	8	56	3,	3,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	4,	79	74	70	65
	4,	3,	59	36	20	09	01	95	90	86	48	4,	4,	4,	4,
	98	98	6,	5,	5,	5,	4,	4,	4,	4,	2,	40	29	21	10
	10	72	22	67	32	07	88	74	63	54	72	2,	2,	2,	2,
	,0	0	3,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	2,	4,	69	64	60	54
	4	3,	49	26	11	00	92	85	80	76	22	4,	4,	3,	3,
	4,	88	5,	5,	5,	4,	4,	4,	4,	4,		16	05	98	88

84	6,	95	41	06	82	65	50	39	30					
9,	39													
65														
4,														
75														
9,														
33														

Sugiyono (2106), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sambungan Lampiran

V_2 = dk Peny ebut	$V_2 = dk$ Pembilang															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	
13	4,	3,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	2,7	2,	2,	2,	2,	2,	2,	
	67	80	41	18	02	92	84	72	2	67	63	60	55	51	46	
14	9,	6,	5,	5,	4,	4,	4,	4,	4,1	4,	4,	3,	3,	3,	3,	
	07	71	74	20	86	62	44	30	9	10	02	96	85	78	67	
15	4,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	2,	2,6	2,	2,	2,	2,	2,	2,	
	60	74	34	11	96	85	77	70	5	60	56	53	48	44	39	
16	8,	6,	5,	5,	4,	4,	4,	4,	4,0	3,	3,	3,	3,	3,	3,	
	86	51	56	03	69	46	28	14	3	94	86	80	70	62	51	
17	4,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	2,	2,5	2,	2,	2,	2,	2,	2,	
	54	68	29	06	90	79	70	64	9	55	51	48	43	39	33	
18	8,	6,	5,	4,	4,	4,	4,	4,	3,8	3,	3,	3,	3,	3,	3,	
	68	36	42	89	56	32	14	00	9	80	73	67	56	48	36	
19	4,	3,	3,	3,	2,	2,	2,	2,	2,5	2,	2,	2,	2,	2,	2,	
	49	63	24	01	85	74	66	59	4	49	45	42	37	33	28	

20	8, 53	6, 23	5, 29	4, 77	4, 44	4, 20	4, 03	3, 89	3,7 8	3, 69	3, 61	3, 55	3, 45	3, 37	3, 25
21	4, 45	3, 59	3, 20	2, 96	2, 81	2, 70	2, 62	2, 55	2,5 0	2, 45	2, 41	2, 38	2, 33	2, 29	2, 23
22	8, 40	6, 11	5, 18	4, 67	4, 34	4, 10	3, 93	3, 79	3,6 8	3, 59	3, 52	3, 45	3, 35	3, 27	3, 16
23	4, 41	3, 55	3, 16	2, 93	2, 77	2, 66	2, 85	2, 51	2,4 6	2, 41	2, 37	2, 34	2, 29	2, 25	2, 19
24	8, 28	6, 01	5, 09	4, 58	4, 25	4, 01	3, 85	3, 71	3,6 0	3, 51	3, 44	3, 37	3, 27	3, 19	3, 07
25	4, 38	3, 52	3, 13	2, 90	2, 74	2, 63	2, 55	2, 48	2,4 3	2, 38	2, 34	2, 31	2, 26	2, 21	2, 15
26	8, 18	5, 93	5, 01	4, 50	4, 17	3, 94	3, 77	3, 63	3,5 2	3, 43	3, 36	3, 30	3, 19	3, 12	3, 00
27	4, 35	3, 49	3, 10	2, 87	2, 71	2, 60	2, 52	2, 45	2,4 0	2, 35	2, 31	2, 28	2, 23	2, 18	2, 12
28	8, 10	5, 65	4, 94	4, 43	4, 1	3, 87	3, 71	3, 56	3,4 5	3, 37	3, 30	3, 23	3, 13	3, 05	2, 94
29	4, 32	3, 47	3, 07	2, 84	2, 68	2, 57	2, 49	2, 42	2,3 7	2, 32	2, 28	2, 25	2, 20	2, 15	2, 09
30	8, 02	5, 78	4, 87	4, 37	4, 04	3, 81	3, 65	3, 51	3,4 0	3, 31	3, 24	3, 17	3, 07	2, 99	2, 88
32	4, 30	3, 44	3, 05	2, 82	2, 66	2, 55	2, 47	2, 40	2,3 5	2, 30	2, 26	2, 23	2, 18	2, 13	2, 07
34	7, 94	5, 72	4, 82	4, 31	3, 99	3, 76	3, 59	3, 45	3,3 5	3, 26	3, 18	3, 12	3, 02	2, 94	2, 83
36	4, 28	3, 42	3, 03	2, 80	2, 64	2, 53	2, 45	2, 38	2,3 2	2, 28	2, 24	2, 20	2, 14	2, 10	2, 04
38	7, 88	5, 66	4, 76	4, 26	3, 94	3, 71	3, 54	3, 41	3,3 0	3, 21	3, 14	3, 07	2, 97	2, 89	2, 78
40	4, 26	3, 40	3, 01	2, 78	2, 62	2, 51	2, 43	2, 36	2,3 0	2, 26	2, 22	2, 18	2, 13	2, 09	2, 02

7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,2	3,	3,	3,	2,	2,	2,
82	61	72	22	90	67	50	36	5	17	09	03	93	85	74
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	2,	2,
24	38	99	76	60	49	41	34	8	24	20	16	11	06	00
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,2	3,	3,	2,	2,	2,	2,
77	57	68	18	86	63	46	32	1	13	05	99	89	81	70
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	2,	1,
22	37	98	74	59	47	39	32	7	22	18	15	10	05	99
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,1	3,	3,	2,	2,	2,	2,
72	53	64	14	82	59	42	29	7	09	02	96	86	77	66
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	2,	1,
21	35	96	73	57	46	37	30	5	20	16	13	08	03	97
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	2,1	3,	2,	2,	2,	2,	2,
68	49	60	11	79	56	39	26	4	06	98	93	83	74	63
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	2,	1,
20	34	95	71	56	44	36	29	4	19	15	12	06	02	96
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,1	3,	2,	2,	2,	2,	2,
64	45	57	07	76	53	36	23	1	03	95	90	80	71	60
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	2,	1,
18	33	93	70	54	43	35	28	2	18	14	10	05	00	94
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,0	3,	2,	2,	2,	2,	2,
60	42	54	04	73	50	33	20	8	00	92	87	77	68	57
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,2	2,	2,	2,	2,	1,	1,
17	32	92	69	53	42	34	27	1	16	12	09	04	99	93
7,	5,	4,	4,	3,	3,	3,	3,	3,0	2,	2,	2,	2,	2,	2,
56	39	51	02	70	47	30	17	6	98	90	84	74	66	55
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,1	2,	2,	2,	2,	1,	1,
15	30	90	67	51	40	32	25	9	14	10	07	02	97	91
7,	5,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,0	2,	2,	2,	2,	2,	2,
50	34	46	97	66	42	25	12	1	94	86	80	70	62	51
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,1	2,	2,	2,	2,	1,	1,
13	28	88	65	49	38	30	23	7	12	08	05	00	95	89

7,	5,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	30	2,9	2,	2,	2,	2,	2,	2,
44	29	42	93	61	38	21	8	7	89	62	76	66	58	47	
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,1	2,	2,	2,	1,	1,	1,
11	26	66	63	48	36	28	21	5	10	06	03	98	93	87	
7,	5,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	2,9	2,	2,	2,	2,	2,	2,
39	25	38	89	58	35	18	04	4	86	78	27	62	54	43	
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,1	2,	2,	2,	1,	1,	1,
10	25	85	62	46	35	26	19	4	09	05	02	96	92	85	
7,	5,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	2,9	2,	2,	2,	2,	2,	2,
35	21	34	86	54	32	15	02	1	62	75	69	59	51	40	
4,	3,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,1	2,	2,	2,	1,	1,	1,
08	23	84	61	45	34	25	18	2	07	04	00	95	90	84	
7,	5,	4,	3,	3,	3,	3,	2,	2,8	2,	2,	2,	2,	2,	2,	2,
31	18	31	83	51	29	12	99	8	80	73	66	56	49	49	

Sugiyono (2106), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Lampiran 22

Daftar Distribusi T

Dk	UJI DUA PIHAK					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	UJI SATU PIHAK					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.486	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.996	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.165
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.65	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.132	2.623	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898

18	0.688	1.330	1.733	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Lampiran 23

**Nukilan tabel nilai koefisien korelasi “r” product
moment dari person untuk berbagai df***

<i>Df</i> (degrees of freedom) Atau (derajat bebas)	Banyak tabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,574
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,573

Sudijono (2012:401)

*Dinukil dari : Henry E. Garrett, statistic in psychology and education, (New York:Longmans, green and co), dengan penyesuain seperlunya : sesuai dengan kebutuhan variabel yang dikorelasikan hanya dibatasi 2 buah.

Sambungan dari lampiran

<i>Df</i> (degrees of freedom) Atau (derajat bebas)	Banyak tabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikasi	
	5%	1%
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

Sudijono (2012:404)











Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

23 Jumadil Akhir 1441 H
 16 Februari 2020 M



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : IDA FITRI NURASIMA HARAHAP
 Npm : 1601020042
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,55
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarivication Technique (VCT) terhadap Hasil Belajar siswa Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah	17/2/2020 R. Ace	Dr. Akrim, M.Pd.	acc 17/2/20
2	Pengembangan model pembelajaran indeks card match terhadap hasil belajar siswa pada materi tata cata sholat berjama'ah di SMP Rahmat Islamiah.			
3	Penerapan metode tiktur untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal al-qur'an di SMP Rahmat Islamiah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

()
Ida Fitri Nurasima Harahap

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 1

Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukti Haris No. 1 Medan 20238 Telp: 0611 6622400 Fax: 0611 6623474, 6631093
Website : www.umsu.ac.id E-mail : zcktor@umsu.ac.id

Nomor : 96/IL.3/UMSU-01/F/2020 14 Ramadhan 1441 H
Lamp : - 07 April 2020 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth : **Ka. SMP Rahmat Islamlah**
Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Ida Fitri Nurasma Harahap**
NPM : **1601020042**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamlah**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qosbi, MA



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH
 JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN
 NSS : 204076006311 NIS : 202400
 Email: smprahmatislamiyah@gmail.com

Nomor : 1767/SMP-YPRI/VII/2020
 Lampiran :-
 Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,
 Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 96/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 6 Juni 2020 s/d 1 Juli 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : IDA FITRII NURASIMA HARAHAP
 NPM : 1601020042
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah".

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

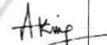
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

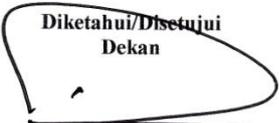
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, M. Pd

Nama Mahasiswa : Ida Fitri Nurasima
 Npm : 1601020042
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Rahmat Islamiyah.

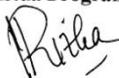
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
			
			

Medan, April 2020

Diketahui/Disetujui
 Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi



Dr. Riska Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Akrim, M. Pd



Ella menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu, 22 April 2020 M, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : Ida Fitri Nurasima Harahap
 NPM : 1601020042
 Fakultas : FAI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Perbaiki judul menjadi: Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di (VCT) SMP Rahmat Islamiah Medan
Bab I	Pada latar belakang masalah di jelaskan masalah-masalah yang ditemui di lokasi penelitian, yang menjadi alasan mengapa judul tersebut diangkat. Identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah. Perbaiki rumusan dan tujuan penelitian
Bab II	Perdalam lagi teori tentang model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dan teori tentang hasil belajar siswa Perbaiki hipotesis dan tambahkan penelitian terdahulu
Bab III	Perhatikan kembali pada metodologi penelitian yang digunakan, terutama tentang teknik analisis data dan rumus statistic yang dipergunakan
Lainnya	Perhatikan kembali terkait pengetikan tulisan arab, size font 17. Perhatikan kembali penulisan footnote dan daftar pustaka. Pedomani kembali buku panduan skripsi Lembar instrumen penelitiannya dilengkapi.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 April 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing

Dr. Akrim, M.Pd

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 22 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ida Fitri Nurasima Harahap
 Npm : 1601020042
 Fakultas : FAI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiah.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I.M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Akrim M. Pd)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A